

**PENGARUH LABELISASI HALAL TERHADAP KUALITAS
PRODUK USAHA MIKRO DI DESA MUARA RUPIT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



OLEH :

SUCI CARMELIA SARI

NIM. 20681054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2024

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Suci Carmelia Sari (20681054)** mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: **Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Kualitas Produk Usaha Mikro di Desa Muara Rupit** sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 08 Agustus 2024

Mengetahui

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Andriko, M.E., Sy
NIP. 198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Suci Carmelia Sari
Nomor Induk	20681054
Mahasiswa	
Fakultas	Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Kualitas Produk Usaha Mikro di Desa Muara Rupit

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 08 Agustus 2024

Penulis



Suci Carmelia Sari

NIM. 20681054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp. (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1003 /In.34/FS/PP.00.9/09 /2024

Nama : Suci Carmelia Sari
NIM : 20681054
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Kualitas Produk Usaha Mikro Di Desa Muara Rupit

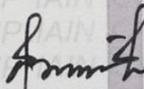
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

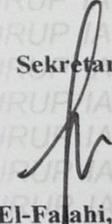
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

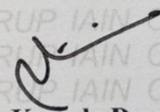
Sekretaris,

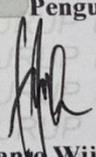

Dr. Nurjannah, M.Ag
NIP. 197607222005012004


Lutfi El-Falahi, S.H., M.H
NIP. 198504292020121002

Penguji I

Penguji II


Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 199006192018012001


Harianto Wijaya, M.,M.E
NIP. 199007202023211024

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konson Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En

و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addid ah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikma h</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	ditulis	A
.....	Kasrah	ditulis	I
.....	Dhammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	<i>Jahiliy ah</i>

2.	Fathah + Ya' mati تسا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كرم	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بيننا كوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainak um</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القناس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutihnya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT alam semesta yang memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi (S1) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Adapun judul karya ilmiah atau skripsi yang peneliti angkat adalah **Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Kualitas Produk Usaha Mikro di Desa Muara Rupit.**

Dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari proposal, penyusunan sampai selesainya skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materil, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Kepada Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Levis dan Ibunda Ria Ayulastri yang sangat saya cintai yang selalu memberikan doa, motivasi, suport serta doa terbaik dalam setiap langkah untuk anaknya.
3. Dr. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Mega Ilhamiwati, M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah.

5. Harianto Wijaya, M.,M.E. selaku pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukanya dalam membimbing skripsi ini.
6. Bapak Noprizal, M.Ag. selaku pembimbing I yang sangat baik yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Andriko, M.E,Sy. selaku pembimbing II yang sangat baik yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ratih Komala Dewi, M.M. Selaku penguji I yang memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Harianto Wijaya, M.,M.E. Selaku penguji II yang memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Syariah terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
11. Kepada pihak Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara. Telah memberikan izin penelitian serta banyak membantu, meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data yang peneliti butuhkan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman sepejuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak saya sebutkan satu persatu

Dengan penyusunan skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terima kasih juga untuk orang-orang baik yang selalu membantuku dan mendoakan ku semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mu itu.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 08 Agustus 2024

Peneliti

Suci Carmelia Sari

Nim. 20681054

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5-6).

Lambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti dia yang paling hebat, karena setiap orang sedang berproses digaris takdirnya masing-masing.

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin Tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap semangat berjuang ya!

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah dan Penyayang ku persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam keadaan apapun.

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran dalam setiap usaha dan yang telah memberikan kesehatan, tempat mengadu segala isi hati serta yang memberikan rahmat-nya sehingga saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada orang tuaku Ayahanda levis dan Ibu Ria Ayulastri yang selalu memberikan semangat dalam setiap hariku, mencukupi semua kebutuhanku selalu berjuang hanya untuk membuat anakmu ini agar menjadi manusia yang berpendidikan yang baik, engkau ajarkanku untuk tidak menyerah baik suka dan duka. Terima kasih ayah dan ibu yang paling aku sayang tak kenal lelah berkorban apapun hanya untukku, memberi doa dan rasa bahagia tersendiri sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikan ini.
3. Teruntuk diri sendiri yang telah mampu bertahan sejauh ini, yang sangat semangat untuk mewujudkan cita-cita kedua orang tua, yang telah bertahan dengan berbagai macam rintangan yang belum tentu orang lain bisa sekuat ini, dengan berbagai macam hinaan. Terima kasih telah menjadi teman yang baik untuk diri sendiri. Saya sangat bangga dengan diri ini.
4. Kepada keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih yang selalu memberikan dukungan, doa serta suport, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Untuk teman seperjuangan Ekonomi Syariah 1B-8B angkatan 2020. Terima kasih telah menemani delapan semester ini dengan suka maupun duka, terima kasih atas pengalaman berharga yang telah diberikan. Semoga kita bisa lagi di versi terbaik yang sudah disiapkan Allah SWT.

6. Untuk sahabat Maryama, terima kasih atas semangat serta bantuannya selama ini. baik itu dalam perkuliahan dan serta ilmunya untuk menyusun Skripsi. Semoga selalu memberikan kelancaran di segala urusan dimana pun kita berada.
7. Kepada Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Terkhusus kepada dosen pembimbing akademik Bapak Harianto Wijaya.M.,ME, dosen pembimbing skripsi Bapak Noprizal,M.Ag, dan Bapak Andriko,M.E.Sy terima kasih atas bimbingan, arahan dan masukan selama perkuliahan hingga pada proses pembuatan skripsi.
8. Untuk responden usaha mikro, terimakasih banyak sudah mengisikan kuesioner dalam penelitian ini sampai selesai.
9. Untuk organisasi UKK KSEI Fokes IAIN Curup, terima kasih banyak atas Ilmunya dan pengalaman yang sangat luar biasa selama aktif organisasi.
10. Untuk organisasi HMI Cabang Curup, terima kasih banyak sudah memberikan Ilmunya, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama aktif organisasi.
11. Teruntuk Pengurus HMI – Wati (Kohati) Cabang Curup, yunda Anisa Aspira, Devi Rama Utami, Waini, Leka Sari, Mutiara Mahardika dan Apriani terima kasih yang selalu memberikan dukungan, arahan serta suport, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
12. Almamaterku Tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

Suci Carmelia Sari NIM 20681054 “**Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Kualitas Produk Usaha Mikro di Desa Muara Rupit**” skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki pelanggan yang signifikan untuk barang halal. Keprihatinan masyarakat terutama pengusaha terhadap kehalalan produk telah menjadi fokus utama pada konsumen yang beragama Islam. Oleh karena itu, labelisasi halal merupakan komponen penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan terhadap barang dan jasa yang mereka beli. Dengan pertumbuhan bisnis kecil pada produk usaha mikro ini, Pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan halal berdasarkan Menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, dengan perusahaan makanan dan minuman. Maka penelitian ini melihat untuk bertujuan mengetahui adakah labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana sumber data primer dari kuesioner. Populasi penelitian ini yang memiliki produk usaha mikro di Desa Muara Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara. Yang berjumlah 61 pemilik usaha mikro dengan mengambil teknik sampel jenuh maka diperoleh sampel 61 pemilik usaha mikro yang belum menggunakan labelisasi halal, penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian ini pada uji regresi sederhana untuk memperlihatkan hubungan variabel labelisasi halal (X) dan variabel kualitas produk usaha mikro (Y) di lihat dari nilai konstanta sebesar 69.254 dan dilihat nilai koefisien regresi labelisasi halal sebesar 0.235. Jadi hubungan antara variabel labelisasi halal (X) dan kualitas produk usaha mikro (Y) adalah berpengaruh positif. Hasil penelitian ini pada uji t variabel labelisasi halal (X) berpengaruh secara positif terhadap variabel kualitas produk usaha mikro (Y), hal ini dilihat dengan nilai t hitung sebesar 4.445 dan lebih besar dari t tabel yaitu 1.671. Hasil penelitian ini pada uji koefisien determinasi (R^2) dilihat dari nilai R sebesar 0,501 yang memiliki variabel labelisasi halal (X) adanya berpengaruh terhadap variabel kualitas produk usaha mikro (Y) yaitu sebesar 0,251 maka variabel tersebut memiliki kontribusi korelasi dengan sebesar 25,1% terhadap kualitas produk usaha mikro (Y).

Kata kunci : *Labelisasi Halal dan produk usaha mikro*

ABSTRACT

Suci Carmelia Sari NIM 20681054 "**The Influence of Halal Labeling on the Quality of Micro Business Products in Muara Rupit Village**" thesis, Sharia Economics (ES) Study Program

As the country with the largest Muslim population in the world, Indonesia has significant customers for halal goods. Public concern, especially entrepreneurs, regarding the halalness of products has become the main focus for Muslim consumers. Therefore, halal labeling is an important component to maintain customer confidence in the goods and services they purchase. With the growth of small businesses in micro business products, the Indonesian Government has implemented a halal policy based on Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantees, with food and beverage companies. So this research aims to find out whether there is an influence of government policy regarding halal labeling on the quality of micro business products in Muara Rupit Village.

This research method uses a quantitative method where the primary data source is from a questionnaire. The population of this study has micro business products in Muara Rupit Village, North Musi Rawas Regency. There were 61 micro business owners by taking a saturated sampling technique, a sample of 61 micro business owners who had not used halal labeling were obtained. This research used the SPSS 25 application.

The results of this research are a simple regression test to show the relationship between the halal labeling variable (X) and the micro business product quality variable (Y) seen from the constant value of 69.254 and the halal labeling regression coefficient value of 0.235. So the relationship between the halal labeling variable (X) and the quality of micro business products (Y) has a positive effect. The results of this research in the t test of the halal labeling variable (X) have a positive effect on the micro business product quality variable (Y), this can be seen by the calculated t value of 4,445 and greater than the t table, namely 1,671. The results of this research in the coefficient of determination test (R²) are seen from the R value of 0.501 which has the halal labeling variable (X) which has an influence on the micro business product quality variable (Y) which is 0.251, so this variable has a correlation contribution of 25.1% on the quality of micro business products (Y).

Keywords: *Halal labeling and micro business products*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	
HALAMAN PENGESAHAN	
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	i
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Literatur.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengaruh.....	13
2. Halal	13
3. Labelisasi	14
4. Labelisasi Halal	15
5. Kualitas Produk	22
6. Usaha Mikro.....	26
B. Kerangka Analisis	28

C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Populasi dan Sample.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengelolaan Data.....	32
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Hasil Penelitian.....	36
1. Analisis Hasil Penelitian	36
2. Analisis Skor Hasil Jawaban Responden	42
3. Analisis Pengelolaan Data.....	45
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPITAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data Usaha Mikro Kabupaten Musi Rawas Utara	3
1.2 Data Usaha Mikro Kabupaten Musi Rawas Utata.....	4
3.1 Skala Likert	32
4.1 Data Responden.....	36
4.2 Jenis Kelamin Responden.....	39
4.3 Usia Responden	40
4.4 Lama Membuka Usaha Mikro	41
4.5 Kategori Pencapaian Responden	43
4.6 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel X.....	43
4.7 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel Y.....	44
4.8 Hasil Uji Validitas Labelisasi Halal	45
4.9 Hasil Uji Validitas Kualitas Produk Usaha Mikro	46
4.10 Uji Reliabilitas	47
4.11 Uji Regresi Sederhana	48
4.12 Hasil Uji T	50
4.13 Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Kerangka Berpikir	28
4.1 Jenis Kelamin Responden.....	39
4.2 Usia Responden	40
4.3 Lama Membuka Produk Usaha Mikro	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai Negara Indonesia dengan penduduk Muslim Terbesar di dunia, Indonesia memiliki pelanggan yang signifikan untuk barang halal. Keprihatinan masyarakat terutama pengusaha terhadap kehalalan produk telah menjadi fokus utama bagi adanya konsumen beragama Islam. Oleh karena itu, sertifikasi halal merupakan komponen yang penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan terhadap barang dan jasa yang mereka beli. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan kesadaran akan kehalalan produk dan layanan telah meningkat dan menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari.¹

Sebagai solusi atas persoalan tersebut pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Secara umum Undang-undang ini mengatur tentang bagaimana proses sebuah produk mendapatkan sebuah sertifikasi halal. Penjelasan atas undang-undang Republik Indonesia nomor 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal.²

Dengan pertumbuhan bisnis usaha mikro di Indonesia pemerintah memberlakukan kebijakan halal berdasarkan Menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, dengan perusahaan makanan dan minuman harus memiliki sertifikasi halal pada tahun 2024. Ini mengubah sertifikasi yang sebelumnya bersifat sukarela menjadi wajib. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang beragama Islam. Berdasarkan data dari *Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC), ada

¹Dara Istia Aisyah Et Al., “Analisis Pemahaman Sertifikasi Halal Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM),” *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 7, No. 02 (2023) hal 107–121. DOI: <https://doi.org/10.33507/Lab.V7i02.1746>.

²Maria Fitriani Lubis Et Al., “Kesadaran Hukum Pelaku UMKM Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Terhadap Sertifikasi Halal Pasca Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja,” *Locus Journal Of Academic Literature Review*, (2022), hal 322–332. DOI: <https://doi.org/10.56128/Ljoalr.V1i6.83>.

231,06 juta orang di Indonesia yang beragama Islam menjadikannya Negara dengan proporsi 86,7% tersebut.³

Mengarah pada keamanan produk yang sejalan dengan kesadaran akan pentingnya hidup sehat. Tujuan sertifikasi halal adalah untuk memberikan hak konsumen khususnya muslim tentang status halal produk.⁴

Produk Halal adalah semua yang diizinkan untuk dimakan, dimiliki dan digunakan. Ini termasuk zat-zat yang membentuk makanan, serta prosesnya (menyembelih dan halal untuk mendapatkan itu. Labelisasi halal adalah penambahan pernyataan atau tulisan "halal" pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk tersebut dianggap halal. Kesimpulannya, labelisasi halal sangat penting bagi bisnis dan pembeli muslim. Karena banyak orang di sekitar membeli produk tanpa melihat kualitasnya.⁵

Labelisasi yang definisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman seseorang atau komunitas tentang suatu produk yang akan dikonsumsi. Label halal bukan satu-satunya cara untuk menentukan apakah suatu produk haram atau halal. Dengan Selain itu, masyarakat harus meyakini apakah produk yang mereka konsumsi terbuat dari bahan yang halal atau tidak. Untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang hukum Islam atau syariah, labelisasi halal membantu Anda membedakan barang dan jasa yang halal atau haram dan sebagaimana diketahui, masyarakat kurang memahami hukum halal. Mereka hanya tahu apakah suatu produk haram atau halal hanya dari label halal di kemasan.⁶

³Rachma Rizqina Mardhotillah et al., "Pelatihan Sertifikasi Halal dalam Upaya Peningkatan Kepuasan Pelanggan Sebagai Bagian Dari Scale-Up Business Bagi UMKM," *Jurnal Surya Masyarakat* 4, no. 2 (2022) hal 238–246. DOI: <https://doi.org/10.26714/jsm.4.2.2022.238-246>

⁴Elsa Mawarni et al., "Sosialisasi Proses Pengurusan Label Halal untuk Meningkatkan Pemasaran Keripik Pisang Gosong di Desa Tanjung Harapan," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023) hal 6231–6236. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17863>

⁵Fitri Choiru Ummah, "Pengaruh Legalitas Usaha, Labelisasi Halal dan Citra Merek Terhadap Volume Penjualan Pada Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Di Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon," hal 130 (2023). DOI: <https://doi.org/.ac.id/id/eprint/10606>.

⁶Siska Harumningrat Wulandari Dan Dony Burhan Noor Hasan, "Analisis Tingkat Literasi Label Halal Pengusaha UMKM Kerupuk di Desa Dakiring (Studi Kasus Desa Dakiring, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan)," *Kaffa: Journal of Sharia Economic & Business Law* 2, no. 1 (2023) hal 33–47. DOI: <https://doi.org/10.52643>.

Usaha mikro adalah jenis usaha produk yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan dan memiliki karakteristik tertentu sangat yang berbeda dengan salah satu kelompok pelaku ekonomi terbesar di Indonesia adalah usaha mikro. Selain menjadi sektor usaha yang paling banyak berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara, juga merupakan tempat yang memberikan banyak peluang kerja membantu mengurangi pengangguran.⁷

Lebih dari itu, pengembangan yang memperluas bisnis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi mencapai perubahan struktural yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar yang dalam labelisasi halal pada kualitas produk usaha mikro Kabupaten Musi Rawas Utara. yang merupakan menjadikan salah satu pekerjaan sebagai penjualan tetapi baru-baru ini ada kebijakan pemerintah harus menggunakan labelisasi halal pada produk usaha mikro. Jumlah usaha mikro yang ada di kabupaten Musi Rawas Utara adalah:

Tabel 1.1
Data Usaha Mikro Musi Rawas Utara

No	Kecamatan	Jumlah Usaha Mikro
1.	Ulu rawas	332
2.	Karang jaya	70
3.	Rawas ulu	374
4.	Muara Rupit	126
5.	Karang dapo	18
6.	Rawas ilir	49
7.	Nibung	13
Jumlah		982

Sumber data : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabapaten Musi Rawas Utara

⁷Alva Salam, "Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan dan Minuman UMKM di Kabupaten Sampang," *Qawwam: The Leader's Writing* 3, no. 1 (2022) hal 10–20. DOI : <https://doi.org/10.32939/qawwam.v2i2.110>.

Dari tabel diatas, jumlah Usaha Mikro di Musi Rawas Utara adalah 982 Usaha. Dalam Tujuh Kecamatan yang ada, Setiap Kecamatan memiliki jumlah usaha mikro yang berbeda-beda. Salah satu Kecamatan yang saya teliti adalah Kecamatan Rupit. Di Kecamatan tersebut terdapat jumlah Desa terdiri:

Tabel 1.2 Jumlah Usaha Mikro di Desa

No	Nama Desa	Jumlah Usaha Mikro
1.	Batu Gajah	5
2.	Batu Gajah Baru	4
3.	Beringin Jaya	6
4.	Beringin Rupit	5
5	Karang Anyar	3
6.	Karang Waru	7
7.	Lubuk Rumbai	4
8.	Lubuk Rumbai Baru	2
9.	Maur Baru	3
10.	Maur Lama	5
11.	Muara Rupit	66
12.	Noman	4
13.	Noman Baru	3
14.	Pantai	2
15.	Sungai Jernih	3
16.	Tanjung Beringin	10
JUMLAH		126

Sumber data : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Musi Rawas Utara

Dari tabel diatas dapat terlihat jumlah Usaha Mikro di kecamatan Rupit yaitu 126 Usaha. Dari total Usaha Mikro tersebut mayoritas usaha mikro yang paling banyak di Desa Muara Rupit yang berjumlah 66 Usaha Mikro. Tetapi baru-baru ini ada kebijakan pemerintah yang harus menggunakan labelisasi halal pada produk Usaha Mikro. Ada sebagian masyarakat belum menggunakan labelisasi halal tersebut.

Menurut Ibu Mery yang memiliki usaha mikro, sebagai usaha kripik pisang dalam kebijakan pemerintah melalui labelisasi halal terhadap produk Usaha Mikro Sangatlah penting. Hal ini disebabkan konsumen harus memastikan bahwa makanan dan minuman yang mereka konsumsi sesuai dengan ajaran Al- Qur'an dan Hadis telah diajarkan oleh umat muslim.⁸

Meskipun demikian, banyak masyarakat yang memiliki usaha mikro yang belum menerapkan labelisasi halal pada produk mereka. Untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kepercayaan kosumen, penting bagi kita sebagai pemilik usaha mikro. Hal ini akan membantu menarik perhatian konsumen dan membuat mereka lebih yakin bahwa produk yang kita tawarkan bebas dari bahan-bahan yang diharamkan. Maka penelitian berfokus kepada labelisasi halal *Self Declare* adalah pernyataan status halal produk usaha mikro oleh pelaku usaha itu sendiri dan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain harus ada pendampingan oleh pendamping Proses Produk Halal (PPH) yang terdaftar serta proses penetapan halal oleh Komisi Fatwa MUI. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Kualitas Produk Usaha Mikro di Desa Muara Rupit.**

⁸Wawancara Ibu Mery, usaha produk usaha mikro, hari Senin 25 desember 2023 Pukul 15.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas, jadi rumusan masalah penelitian adalah apakah labelisasi halal berpengaruh terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit.

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini yang diharapkan agar memberikan menfaatkan baik secara teoritis maupun secara praktis yang dimana ada beberapa yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama mengenai lebelisasi halal terhadap produk serta yang dijadikan acuan serta masukkan untuk dalam Usaha Mikro di Desa Muara Rupit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti mengenai lebalisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat mengenai pengaruh labelisasi halal pada kualitas produk usaha mikro.

E. Definisi Operasional

1. Labelisasi Halal

Menurut *Premi* yang dikutip dalam jurnal Nurul Pratiwi. Pemberian label halal juga berperan penting disebabkan label ialah penanda sebuah produk. Dicantumkannya label di suatu produk, konsumen akan lebih mudah menilai dan membedakan sebuah produk dengan produk lainnya dan juga pembeli mendapatkan produk sesuai dengan yang mereka inginkan.⁹

2. Kualitas Produk

Menurut *Wijaya Bailia* yang dikutip dalam jurnal Langgeng. kualitas produk merupakan keseluruhan gabungan karakteristik produk yang dihasilkan dari pemasaran, rekayasa, produksi dan pemeliharaan yang membuat produk tersebut dapat digunakan memenuhi harapan pelanggan atau konsumen.¹⁰

3. Usaha Mikro

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang.¹¹

F. Kajian Literatur

Sebelumnya penelitian memaparkan pengaruh dalam penelitian ini, yang sejauh penelusuran penelitian ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

⁹Nurul Pratiwi et al., “Pengaruh Sertifikasi Dan Labelisasi Halal Terhadap Perilaku Pembelian Produk Mi Samyang (Studi Kasus Di Kabupaten Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba),” *Ekonomika* 6, no. 02 (2022) hal 1–15. DOI: <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.6350>.

¹⁰Langgeng Sri Handayani Dan Rahmat Hidayat, “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Digital Marketing Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk MS Glow Beauty,” *Ikraith-Ekonomika* 5, no. 2 (2022) hal 135–145. DOI: <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1>.

¹¹Bunga Aksana Dewi Dan Eddy Suprpto, “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur,” *Journal Of Development Economic And Social Studies* 1, No. 2 (2022) hal 210–216. DOI: <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.122>.

1. **Ayu Paramita, Hapzi Ali, Dan Fransiskus Dwikoco. Jurnal Ilmu Multidisiplin. “Analisis Labelisasi Halal terhadap Kualitas Produk (Studi Kasus Pada Konsumen Wardah di Bekasi)” Vol. 1, No. 3, Oktober - Desember 2022. DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v1i3>.¹²**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana objek yang digunakan merupakan konsumen yang sudah pernah mengkonsumsi produk Wardah. Penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel sampling aksidental. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 204 responden. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis (hypothesis testing) dengan menggunakan teknik analisis structural equation model dengan alat bantu aplikasi SmartPLS versi 3.0. Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Labelisasi Halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Labelisasi Halal berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Keputusan Pembelian Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian Minat Beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

Perbedaan dari penelitian terdahulu hanya berfokus Analisis Labelisasi Halal terhadap Kualitas Produk (Studi Kasus Pada Konsumen Wardah di Bekasi) pada peneliti hanya berfokus terhadap kualitas produk kosmetik warda. Sedangkan penelitian ini yang dilakukan berfokus dengan kualitas produk usaha mikro permasalahan sejauh mana pengaruh labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit.

¹²Ayu Paramita, Hapzi Ali, Dan Fransiskus Dwikoco, “Model Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Konsumen: Analisis Labelisasi Halal Terhadap Kualitas Produk (Studi Kasus Pada Konsumen Wardah Di Bekasi),” *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1, no. 3 (2022) hal 554–570. DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v1i3> .

2. **Agus Suyatno, Karina Sukardi, Siske Tontong, Irma Hakim, Dan Asdi. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi “Intervensi Pembeli Terhadap Labelisasi Halal Dan Kualitas Produk” Vol 6 Nomor 2, Januari-Juni 2023. Doi: [Https://Doi.Org/10.31539/Costing.V6i2.5085](https://doi.org/10.31539/Costing.V6i2.5085).**¹³

Pembelian adalah tahapan dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana seorang konsumen benar-benar membeli suatu produk. Keputusan pembelian pada dasarnya merupakan suatu proses agar konsumen menentukan produk atau jasa yang akan dibeli. Keputusan pembelian suatu produk, tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas produk, tetapi juga dipengaruhi oleh labelisasi halal produk tersebut. Tujuan dari artikel ini adalah menganalisis secara referensi pengaruh labelisasi dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen.

Metode penelitian berupa studi pustaka dengan meninjau berbagai penelitian terkait yang terekam dalam referensi Mendeley dan Google Scholars. Semua ide dari setiap studi memberikan informasi tentang teori studi yang diinginkan secara metodologis yang sedang dianalisis. Hasil penelitian ini dianalisis dan dijadikan bahan diskusi untuk menentukan jawaban permasalahan. Hasil menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif pada labelisasi halal pada produk terhadap keputusan pembelian konsumen, dan terdapat pengaruh yang signifikan pada kualitas produk pada keputusan pembelian yang dilakukan konsumen pada produk barang atau jasa.

Perbedaan dari penelitian terdahulu hanya berfokus kepada terhadap labelisasi halal dan kualitas produk. Sedangkan penelitian ini yang dilakukan berfokus dengan kualitas produk permasalahan sejauh mana pengaruh labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit.

¹³Agus Suyatno et al., “Intervensi Pembeli Terhadap Labelisasi Halal Dan Kualitas Produk: Literature Review,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 6, no. 2 (2023) hal 1257–1269. Doi: [Https://Doi.Org/10.31539/Costing.V6i2.5085](https://doi.org/10.31539/Costing.V6i2.5085).

3. Sri Wahyunia, Daharmi Astutib, Boy Syamsul Bakhri. Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal) “Pengaruh Label Halal Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Produk Makanan Ringan UMKM Di Kota Dumai” Vol 1 No 2 Desember 2020. DOI: <https://doi.org/10.51510/bilal.v1i2.205>.¹⁴

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah label halal berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan produk makanan ringan UMKM Kota Dumai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap peningkatan omset penjualan produk makanan ringan UMKM Kota Dumai.

Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang jenis penelitiannya kausalitas. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh penjual makanan ringan UMKM Kota Dumai sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah observasi, angket, dokumentasi. Dalam menganalisis data kuantitatif digunakan analisis regresi sederhana dimana proses perhitungannya menggunakan SPSS for Windows versi 20.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara label halal terhadap peningkatan omset termasuk dalam kategori “sangat kuat” diketahui dari koefisien korelasi adalah sebesar 0,869 atau 86,9% hasil tes parsial ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh label halal terhadap peningkatan omset diketahui dari eratnya tingkat signifikansi sebesar 12,145, kemudian terdapat kontribusi dalam label halal terhadap peningkatan omset adalah sebesar 75,4% dan sisanya 24,6% dipengaruhi oleh faktor lain tidak termasuk dalam penelitian ini. Secara umum disimpulkan bahwa pengaruh label halal terhadap peningkatan omset penjualan adalah berpengaruh sangat signifikan.

Perbedaan dari penelitian terdahulu hanya berfokus kepada labelisasi halal dalam peningkatan omset penjualan produk makanan ringan UMKM di Kota Duma. Sedangkan penelitian ini yang dilakukan berfokus dengan

¹⁴Sri Wahyuni, Daharmi Astuti, Dan Boy Syamsul Bakhri, “Pengaruh Label Halal Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Produk Makanan Ringan UMKM Di Kota Dumai,” *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 1, no. 2 (2020) hal 43–47. DOI: <https://doi.org/10.51510/bilal.v1i2.205>.

kualitas produk permasalahan sejauh mana pengaruh labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit.

4. **Ananya Larasati¹, Ikhwan Hamdani, Santi Lisnawati. Journal Of Islamic Economics And Banking” Pengaruh Label Halal Terhadap Produk Kecantikan” Vol 1 No 1 Bulan Juli Tahun 2019. DOI: <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1815>¹⁵**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kecantikan muslimah di Bogor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Variabel label halal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian hal ini dilihat dari signifikan label halal sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari t hitung sebesar 5.110 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1.984. Keputusan pembelian para muslimah didasarkan dengan adanya label halal pada kemasan produk, pemilihan produk berlabel halal didasarkan pada keyakinan dan sikap para muslimah untuk membeli produk berlabel halal.

Perbedaan dari penelitian terdahulu hanya berfokus kepada produk kecantikan. Sedangkan penelitian ini yang dilakukan berfokus dengan kualitas produk permasalahan sejauh mana pengaruh labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit.

¹⁵Ananya Larasati, Ikhwan Hamdani, Dan Santi Lisnawati, “Pengaruh Label Halal Terhadap Produk Kecantikan,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 1 (2019) hal 48–64. DOI: <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1815>.

5. Mudzakir Ilyas, Rika Rahmadina Putri, Yogi Firza Sailendra. Institut STEI Al Furqon Prabumulih.” Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Oleh-Oleh Kirana Kota Pagar Alam” . *Jurnal Perbankan Syari’ah*, Vol. 5 No. 01 Desember 2023. DOI: <https://doi.org/10.53649/lariba.v6i1> ¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah label halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Toko Oleh-Oleh Kirana Kota Pagar Alam, dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Metode analisis data menggunakan SPSS. Data yang digunakan merupakan data primer. Penelitian ini menggunakan 96 orang responden.

Berdasarkan hasil dari Variabel X (Label Halal) berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Keputusan Pembelian) hal ini dilihat dari signifikan label halal sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari t hitung sebesar 3.220 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1.985.

Perbedaan dari penelitian terdahulu hanya berfokus kepada keputusan pembelian konsumen pada toko oleh-oleh kirana Kota Pagar Alam. Sedangkan penelitian ini yang dilakukan berfokus dengan kualitas produk permasalahan sejauh mana pengaruh labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit.

¹⁶Mudzakir Ilyas, Rika Rahmadina Putri, Dan Yogi Firza Sailendra, “Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Oleh-Oleh Kirana Kota Pagar Alam,” *La Riba: Jurnal Perbankan Syariah* 5, No. 1 (2023) hal 92–109. DOI: <https://doi.org/10.53649/lariba.v6i1>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengaruh

Menurut *Badudu Zain* menyatakan bahwa pengaruh adalah daya yang mendorong terjadinya suatu peristiwa, dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, serta membuatnya tunduk atau mengikuti karena kekuasaan orang lain.¹

Menurut *Surakhmad* menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul masalah dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.²

Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul permasalahan dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada oramh, untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan

2. Labelisasi Halal

a. Pengertian Halal

Kata Halal adalah istilah bahasa Arab dalam agama Islam yang berarti “diizinkan” atau “boleh”. Secara etimologi, halal berarti hal-hal yang boleh dan dapat dilakukan, karena bebas atau tidak terikat dengan ketentuan-ketentuan yang melarangnya.

¹ Babudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 2001) hal 131.

²Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal 7.

Kata halal berasal dari kata *halla, yahillu, hillan* yang berarti membebaskan, melepaskan, memecahkan, membubarkan dan membolehkan. Halal dimaknai segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya. Dalam konteks bahasa halal berarti perbuatan yang dibenarkan dan dibolehkan oleh syariat Islam. sebaliknya Halal lawan katanya adalah haram. haram adalah perbuatan yang dilarang oleh syariat Islam. Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam yaitu segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya, atau sesuatu yang boleh dikerjakan menurut syarat.³

Menurut *Yusuf Qardhawi* yang dikutip dalam jurnal Iis Sutardi. Halal adalah suatu yang mudah (diperkenankan), yang terlepas dari ikatan latangan, dan diizinkan oleh pembuat syari'at Islam untuk dilakukan.⁴

b. Pengertian Labelisasi

Label merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu produk yang menyampaikan informasi verbal mengenai produk maupun penjualannya. Selain itu, label juga merujuk kepada bagian dari kemasan ataupun etiket lepas yang ditempelkan pada kemasan Identifikasi merek dalam informasi label pada kemasan memberikan rangsangan extra untuk pertimbangan konsumen, sehingga mempermudah pembelian konsumen. Informasi dalam label meliputi intruksi penggunaan dan pemeliharaan produk, dan sebagainya.⁵

³Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1996) hal. 505.

⁴Iis Sutardi, "Analisis Persepsi Konsumen Tentang Labelisasi Halal Pada Pembelian Produk Makanan Impor dalam Kemasan ditinjau Perspektif Ekonomi Syariah di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 1 (2019) hal 77–88. DOI: <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i1.153>.

⁵Susi Susanti, "Analisis Pandangan Masyarakat Bangkalan Terhadap Produk dengan Label Halal," *Istithmar* 6, no. 2 (2022) hal 146–158. DOI: <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i2.300>.

Menurut Definisi *Kotler dan Amstrong* yang dikutip dalam jurnal Tengku. Labelisasi halal definisikan menggambarkan label sebagai merk yang melibatkan nama, istilah, simbol, lambang, atau desain, atau kombinasi dari elemen tersebut Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari satu penjual atau kelompok penjual dan membedakannya dari pesaing Label memiliki tiga fungsi utama menurut *Kotler* yaitu:⁶

- 1) Mengidentifikasi produk atau merek.
- 2) Menentukan kelas produk.
- 3) Menjelaskan aspek-aspek produk seperti pembuatnya, waktu produksi, lokasi produksi dan isinya.

c. Pengertian Labelisasi Halal

Label halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal. Label halal juga merupakan proses penyampaian pesan oleh produsen kepada konsumen mengenai informasi kepastian akan status produk yang aman untuk dikonsumsi dan digunakan. Selain itu, label halal juga memberikan jaminan bahwa produk tersebut halal sehingga menentramkan bathin konsumen dan secara tepat menentukan pilihan sebelum memutuskan untuk membeli.⁷

Labelisasi halal mempunyai tujuan untuk memenuhi tuntutan pasar (konsumen). Maka apabila tuntutan itu bisa terpenuhi, secara ekonomi para pebisnis Indonesia akan mampu menjadi tuan rumah dari segi produk yang dipasarkan. Tujuan lain yang sangat mendasar adalah melindungi akidah para konsumen terutama yang beragama Islam.

⁶Tengku Putri Lindung Bulan, "Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Sosis Di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, No. 1 (2016) hal 131–139. DOI: <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.239>.

⁷Cucu Susilawati Dan Agus Joharudin, "Labelisasi Halal dan Purchase Intention Pada Produk Halal Non Makanan," Bandung 2023 hal 7.

Artinya dengan adanya labelisasi para konsumen muslim tidak lagi ragu dalam mengkonsumsi sesuatu yang dibutuhkan.⁸

Labelisasi halal merupakan rangkaian persyaratan yang seharusnya dipenuhi oleh pelaku usaha yang bergerak dibidang produk pengolahan makanan dan minuman atau diistilahkan secara umum sebagai pangan. Pangan (makanan dan minuman) yang halal, dan baik merupakan syarat penting untuk kemajuan produk-produk pangan lokal maupun dari luar negeri, di Indonesia khususnya supaya dapat bersaing dengan produk lain baik didalam maupun diluar negeri. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim demi ketentraman dan kenyamanan konsumen pelaku usaha wajib menampilkan labelisasi halal yang sah dikeluarkan oleh pemerintah melalui yang berwenang. Halal berkaitan dengan jaminan kehalalan yang ditunjukkan dengan adanya sertifikasi halal dari LPPOM MUI disamping jaminan pangan baik, pemberian jaminan halal akan meningkatkan daya saing produk pangan lokal Indonesia terhadap produk-produk impor yang tidak mendapatkan sertifikasi halal.⁹

Sah atau tidak sahnya suatu produk untuk dikonsumsi umat muslim sudah sangat jelas batas-batasnya. Hal ini sudah dijelaskan pada Al-Quran. dalam Surat al Baqarah: 168 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ – ١٦٨

“Wahai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”¹⁰.

⁸Susi Susanti, “Analisis Pandangan Masyarakat Bangkalan Terhadap Produk Dengan Label Halal,” *Istithmar* 6, no. 2 (2022) hal 146–158 DOI: <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i2.300>.

⁹Busrah Busrah, “Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan dalam Kemasan Pada Mahasiswa Fkip Unasman,” *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 4, no. 2 (2019) hal 131–46. DOI: <https://doi.org/10.22373/ekobis.v2i1.10006>.

¹⁰Departemen Agama RI, *Terjemah Al-Qur'an, QS.AL- Baqarah: 168*, hal 24.

Berdasarkan pengertian labelisasi halal yang diatas pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2024 tentang jaminan produk halal yaitu sebagai berikut :

d. Kebijakan Pemerintah Undang-Undang Tentang Jaminan Produk Halal.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk produk halal di Indonesia sudah jelas karena sudah ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag dan berlaku secara nasional. Ketetapan ini tertuang dalam keputusan Kepala BPJPH Nomor 40 Tahun 2022 tentang Penetapan Label Halal sebagai pelaksana amanat Pasal 73 Undang Undang Nomor 33 Tahun 2014, Berdasarkan Pasal 4 Undang Undang Nomor. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), produk yang masuk beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Pasal 8 ayat (1) huruf h Undang Undang Nomor. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menegaskan pelaku usaha dilarang memproduksi barang dan atau jasa yang tidak mengikuti ketentuan berproduksi secara halal, sebagaimana pernyataan halal yang dicantumkan pada label.¹¹

Dalam Pasal 3 Undang Undang RI Nomor 33 Tahun 2014, dijelaskan bahwa pengadaan produk halal pada setiap produk memberikan kenyamanan, keselamatan, keamanan, dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk serta meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produk halal

Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana Undang-undang Jaminan Produk Halal yang baru terbit tahun 2019, disebabkan pada Undang-Undang Jaminan Produk Halal sendiri menyebutkan bahwa Kewajiban bersertifikat halal bagi Produk yang beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia mulai berlaku 5 (lima) tahun terhitung sejak Undang-Undang ini diundangkan. Sehingga dapat

¹¹<https://kemenag.go.id/pers-rilis/ditetapkan-label-halal-indonesia-berlaku-nasional-4aqhvr>.
Diases 24 April 2024 jam 21.47 WIB.

disimpulkan bahwa pemberlakuan efektif dari sertifikasi produk halal adalah di tahun 2019, terhitung dari diterbitkannya Undang-undang Jaminan produk halal pada tahun 2014.¹²

Pokok-pokok pengaturan dalam Undang-Undang ini antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menjamin ketersediaan Produk Halal, ditetapkan bahan produk yang dinyatakan halal, baik bahan yang berasal dari bahan baku hewan, tumbuhan, mikroba, maupun bahan yang dihasilkan melalui proses kimiawai, proses biologi, atau proses rekayasa genetik. Di samping itu, ditentukan pula PPH yang merupakan rangkaian kegiatan untuk menjamin kehalalan Produk yang mencakup penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian Produk.
- 2) Undang-Undang ini mengatur hak dan kewajiban Pelaku Usaha dengan memberikan pengecualian terhadap Pelaku Usaha yang memproduksi Produk dari Bahan yang berasal dari Bahan yang diharamkan dengan kewajiban mencantumkan secara tegas keterangan tidak halal pada kemasan Produk atau pada bagian tertentu dari Produk yang mudah dilihat, dibaca, tidak mudah terhapus, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Produk.
- 3) Dalam rangka memberikan pelayanan publik, Pemerintah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan JPH yang pelaksanaannya dilakukan oleh BPJPH. Dalam menjalankan wewenangnya, BPJH bekerja sama dengan kementerian dan/atau lembaga terkait, MUI, dan LPH.
- 4) Tata cara memperoleh Sertifikat Halal diawali dengan pengajuan permohonan Sertifikat Halal oleh Pelaku Usaha kepada BPJPH. Selanjutnya, BPJPH melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen. Pemeriksaan atau pengujian kehalalan Produk dilakukan oleh LPH.

¹²“Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Jaminan Produk Halal dalam Mendorong Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasca Covid-19,” *Publika*, (2023) hal 1965–1982. DOI: <https://doi.org/10.26740/publika.v11n2.p1965-1982>.

LPH tersebut harus memperoleh akreditasi dari BPJH yang bekerjasama dengan MUI. Penetapan kehalalan Produk dilakukan oleh MUI melalui sidang fatwa halal MUI dalam bentuk keputusan Penetapan Halal Produk yang ditandatangani oleh MUI. BPJPH menerbitkan Sertifikat Halal berdasarkan keputusan Penetapan Halal Produk dari MUI tersebut.

- 5) Biaya sertifikasi halal dibebankan kepada Pelaku Usaha yang mengajukan permohonan Sertifikat Halal. Dalam rangka memperlancar pelaksanaan penyelenggaraan JPH, Undang- Undang ini memberikan peran bagi pihak lain seperti Pemerintah melalui anggaran pendapatan dan belanja negara, pemerintah daerah melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah, perusahaan, lembaga sosial, lembaga keagamaan, asosiasi, dan komunitas untuk memfasilitasi biaya sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Dalam rangka menjamin pelaksanaan penyelenggaraan JPH, BPJPH melakukan pengawasan terhadap LPH masa berlaku Sertifikat Halal kehalalan Produk pencantuman Label Halal; pencantuman keterangan tidak halal pemisahan lokasi, tempat dan alat pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, serta penyajian antara Produk Halal dan tidak halal keberadaan Penyelia Halal dan atau kegiatan lain yang berkaitan dengan JPH.
- 6) Untuk menjamin penegakan hukum terhadap pelanggaran Undang- Undang ini, ditetapkan sanksi administratif dan sanksi pidana.

e. Tujuan Labelisasi Halal

Adanya label halal pada suatu produk tentunya telah melewati berbagai proses sertifikasi halal sehingga para pelaku usaha telah memperoleh izin label halal untuk produknya. Oleh karena itu adanya labelisasi halal pada produk memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:¹³

- 1) Terdapat informasi yang jelas akan produk sehingga tidak perlu dilakukan pengecekan kembali terhadap isi produk
- 2) Label halal menjadi media komunikasi antara produsen dengan konsumen yang hubungannya yang dimana ada hal yang harus diketahui oleh konsumen.
- 3) Menjadi media periklanan bagi produsen.
- 4) Label halal menjadi sesuatu yang menciptakan suasana aman terhadap Konsumen.¹⁴

f. Indikator Labelisasi Halal

Label halal menurut *Sonia* dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :¹⁵

- 1) Pengetahuan adalah di jelaskan bahwa sebuah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang.
- 2) Kepercayaan adalah suatu keadaan psikologis pada saat seseorang yang menganggap bahwa sesuatu yang dipercaya itu benar.
- 3) Penilaian Terhadap Labelisasi Halal Merupakan suatu proses, cara, perbuatan menilai

g. Proses Labelisasi Halal

Menjaga kehalalan produk ternyata bukan ssesuatu yang mudah sedikit saja keteledoran, dapat membuat produk halal berubah menjadi

¹³Warto Warto Dan Samsuri Samsuri, "Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020) hal 98–112. DOI: <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>.

¹⁴Syamsilasma Saleh Dan Kasman Arifin, "Pengaruh Label Halal, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kemasan Dan Dampaknya Pada Loyalitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau," *Jurnal Economica: Media Komunikasi ISEI Riau* 8, no. 1 (2020) hal 139–157. DOI: <https://doi.org/10.46750/economica.v8i1.34>.

¹⁵Sonia Cipta Wahyurini Dan Nurvita Trianasari, "Analisis Pengaruh Label Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah," *Jurnal Mitra Manajemen* 4, no. 1 (2020) hal 39–50. DOI: <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.321>.

haram. Setiap pelaku usaha yang memproduksi atau memasukkan ke dalam wilayah Indonesia pangan yang dikemas untuk diperdagangkan, wajib mencantumkan label halal pada kemasan pangan. Berikut mekanisme pengajuan sertifikasi halal:



Gambar.1.1 Alur pengajuan sertifikasi halal¹⁶

Keterangan Gambar mekanisme pengajuan sertifikasi halal: ¹⁷

- 1) Pelaku usaha mengajukan permohonan sertifikasi halal.
- 2) BPJPH melakukan pemeriksaan dokumen permohonan (maksimal 10 hari kerja).
- 3) BPJPH menetapkan LPH berdasarkan pilihan pemohon.
- 4) LPH melakukan pemeriksaan dan atau pengujian produk
- 5) BPJPH menerima dan memverifikasi dokumen hasil pemeriksaan atau pengujian LPH.
- 6) MUI menyelenggarakan sidang fatwa halal dan menerbitkan keputusan penetapan kehalalan produk.
- 7) BPJPH menerbitkan sertifikat berdasarkan keputusan penetapan kehalalan produk yang ditetapkan.

¹⁶<https://halalmui.org/mui14/main/page/prosedur-sertifikasi-halal-mui>, diakses 01 Mei 2024 Pukul 21.33 WIB.

¹⁷SH Diana Susanti Dan M Kn, *Kebijakan Hukum Produk Halal di Indonesia* (Sinar Grafika, Jakarta timur 2021) hal 10.

3. Kualitas Produk

a. Pengertian Kualitas Produk

Pengertian Kualitas produk (*product*) menurut *Kotler & Armstrong* yang dikutip dalam jurnal Ely Rahmawati. Kualitas produk ialah keunggulan suatu produk akan memakai manfaat, melingkupi ketahanan, ketrampilan, kemampuan, keluasan proses dan pembaruan serta simbol bernilai lainnya.¹⁸ Secara konseptual produk adalah pemahaman dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Kualitas produk dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian.¹⁹ Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan ditawarkan ke pasarsehingga dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumennya

Menurut *Abdullah dan Tantri* yang dikutip dalam jurnal Holfian Daulat. Pengembangan kualitas produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan oleh pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan atau dikonsumsi, dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan sesuai perkembangan zaman.²⁰

¹⁸Ely Rahmawati, Imam Badlowi, Dan Toto Heru Dwihandako, “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Bantal Moker,” *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, No. 3 (2023) hal 230–142. DOI: <https://doi.org/10.61132/Rimba.V1i3.114>.

¹⁹Alimatuts Satdiah, Elmira Siska, Dan Natal Indra, “Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Cat De’lucent Paint,” *Cidea Journal* 2, No. 1 (2023) hal 24–37. DOI: <https://doi.org/10.56444/Cideajournal.V2i2.775>.

²⁰Holfian Daulat Tambun Saribu Dan Euodia Grace Maranatha, “Pengaruh Pengembangan Produk, Kualitas Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Pada PT Astragraphia Medan,” *Jurnal Manajemen* 1, No. 1 (2020) hal 1–6. DOI: <https://doi.org/10.46930/Global.V10i2.1816>.

b. Faktor – Faktor Kualitas Produk

Menurut *Kotler dan Armstrong* yang dikutip dalam jurnal Almira Ratih Renaningtyas. Ada beberapa faktor yang menyertai dan melengkapi produk adalah sebagai berikut:²¹

1) *Product Quality* (Kualitas Produk)

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsi-fungsinya. Kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian yang dihasilkan, kemudahan operasikan dan diperbaiki, dan atribut lain yang berharga pada produk secara keseluruhan.

2) *Product Features* (Fitur Produk)

Fitur produk merupakan alat persaingan untuk mendiferensiasikan produk perusahaan terhadap produk sejenis yang menjadi persaingan. Menjadi produsen awal yang mengendalikan fitur baru yang dibutuhkan dan dianggap bernilai menjadi salah satu cara yang efektif untuk bersaing.

3) *Product Style and Desain* (Gaya dan Desain Produk)

Gaya semata-mata menjelaskan penampilan produk tertentu. Gaya mengedepankan tampilan luar dan membuat orang bosan. Gaya yang sensasional mungkin akan mendapat perhatian dan mempunyai nilai seni, tetapi tidak selalu membuat produk tertentu berkinerja dengan baik.

Berbeda dengan gaya, desain bukan sekedar tampilan setipis kulit ari, tetapi desain masuk ke jantung produk. Desain yang baik dapat memberikan kontribusi dalam hal kegunaan produk dan juga penampilannya, gaya dan desain yang baik dapat menarik perhatian, meningkatkan kinerja produk, memotong biaya produksi dan memberikan keunggulan bersaing di pasar sasaran. Gaya dan desain

²¹Almira Ratih Renaningtyas, Aulia Dwi Wahyuni, Dan Lita Oktarina, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Konsumen: Promosi, Harga Dan Produk (Literature Review Perilaku Konsumen),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, No. 5 (2022) hal 522–529. DOI: <https://doi.org/10.38035/Jim.V1i1.26>.

yang baik juga akan berkontribusi terhadap tercapainya tujuan perusahaan. Karena keunggulan suatu produk menjadi senjata utama perusahaan untuk tetap dapat bertahan dan mencapai tujuan.

c. Klasifikasi kualitas Produk

Menurut *Kotler* yang dikutip dalam jurnal Muhamad Syahrir Hidayat. Produk dapat klasifikasi produk bisa dilakukan atas berbagai macam sudut pandang berdasarkan berwujud tidaknya, produk dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok utama yaitu:²²

1). Barang

Merupakan kualitas produk yang berwujud fisik, sehingga bisa dilihat Barang merupakan produk yang berwujud fisik, sehingga bisa dilihat, diraba, dirasa, dipegang, disimpan, dipindahkan, dan diperlakukan fisik lainnya. Ditinjau dari aspek daya tahannya, terdapat dua macam barang, yaitu :

a) Barang Tidak Tahan Lama (*Non durable Goods*)

Barang tidak tahan lama adalah barang yang berwujud yang biasanya habis dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali pemakaian. Dengan kata lain, umur ekonomisnya dalam kondisi pemakaian normal kurang dari satu tahun.

b) Barang Tahan Lama (*Durable Goods*)

Barang tahan lama merupakan barang yang berwujud yang biasanya bisa bertahan lama dengan banyak pemakaian (umur ekonomisnya untuk pemakaian normal adalah satu tahun atau lebih).

2). Jasa (Services)

Jasa merupakan aktifitas, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual.

²²Muhamad Syahrir Hidayat, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Coffee Shop Di Kota Gresik," *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 6, No. 4 (2021) hal 360–369. DOI: <https://doi.org/10.37715/jp.v6i4.2558>.

d. Indikator kualitas produk

Terdapat beberapa indikator kualitas produk menurut *Kotler dan Keller* yang dikutip dalam jurnal Niken Aprilia. Yaitu sebagai berikut:²³

1) Bentuk (*Form*).

Bentuk sebuah kualitas produk dapat meliputi ukuran atau struktur fisik produk.

2) Fitur (*Feature*).

Fitur kualitas produk yang melengkapi fungsi dasar suatu produk tersebut.

3) Penyesuaian (*Customization*)

Pemasar dapat mendiferensiasikan produk dengan menyesuaikan produk tersebut dengan keinginan perorangan.

4) Kualitas Kinerja (*Performance Quality*)

Tingkat dimana karakteristik utama produk beroperasi. Kualitas menjadi dimensi yang semakin penting untuk diferensiasi ketika perusahaan menerapkan sebuah model nilai dan memberikan kualitas yang lebih tinggi dengan uang yang lebih rendah.

5) Kualitas Kesesuaian (*Conformance Quality*).

Tingkat dimana semua unit yang diproduksi identic dan memenuhi spesifikasi yang dijanjikan.

6) Ketahanan (*Durability*)

Merupakan ukuran umur operasi harapan produk dalam kondisi biasa atau penuh tekanan, merupakan atribut berharga untuk produk-produk tertentu.

7) Keandalan (*Reliability*).

Ukuran kemungkinan produk tidak akan mengalami kerusakan atau kegagalan dalam periode waktu tertentu.

²³Niken Aprilia, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Converse di Senayan City," *Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2021) hal 34–46. DOI: <https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i1.160>.

8) Kemudahan Perbaikan (*Repairability*)

Ukuran kemudahan perbaikan kualitas produk ketika produk itu tidak berfungsi atau gagal.

9) Gaya (*Style*).

Menggambarkan penampilan dan rasa kualitas produk kepada pembeli.

10) Desain (*Design*)

Adalah totalitas fitur yang mempengaruhi tampilan, rasa dan fungsi kualitas produk berdasarkan kebutuhan pelanggan.

4. Usaha Mikro

a. Pengertian Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang perorang atau badan usaha yang telah diatur dalam Undang-Undang Usaha mikro dibuat untuk menaikkan daya beli masyarakat. Usaha Mikro merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, yang memiliki sifat tradisional, dan informal atau belum terdaftar didalam badan hukum. Usaha Mikro adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan perorangan.²⁴

Sedangkan Omset menurut *Businessdictionary* adalah pendapatan secara keseluruhan dari hasil penjualan sebuah produk suatu perusahaan tanpa adanya pengurangan biaya dalam waktu periode tertentu. Omset disebut juga sebagai pendapatan kotor. Periode waktu ini bisa dalam hitungan harian, mingguan, bulanan, sampai dengan tahunan.

²⁴Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting* (Jawa Timur, 2018) hal 2.

b. Klasifikasi Usaha Mikro

berdasarkan perkembangannya, usaha mikro diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:²⁵

- 1) *Livelihood activities*, yakni usaha mikro yang sifatnya untuk mencari nafkah semata. Jenis usaha mikro yang satu ini dikenal luas sebagai sektor informal. Contohnya, pedagang rumahan.
- 2) *Micro enterprise*, yakni usaha mikro yang sudah cukup berkembang, namun memiliki sifat kewirausahaan dan belum bisa menerima pekerjaan subkontrakan serta belum bisa melakukan kegiatan ekspor.

c. Karakteristik Usaha Mikro

Meurut *Pandji Anoraga* yang dikutip dalam jurnal Saifuddin Zuhri diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha mikro usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁶

- 1) Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- 2) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- 3) Modal terbatas
- 4) Pengalaman dalam mengelola perusahaan perusahaan masih sangat terbatas
- 5) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.

²⁵Dahrani Dahrani Dan Ropita Indah Siregar, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kain Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Binanga (Studi Kasus Toko Kain AA Mahmud)," *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 3, No. 3 (2022) hal 445–457. DOI: <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i3.444> .

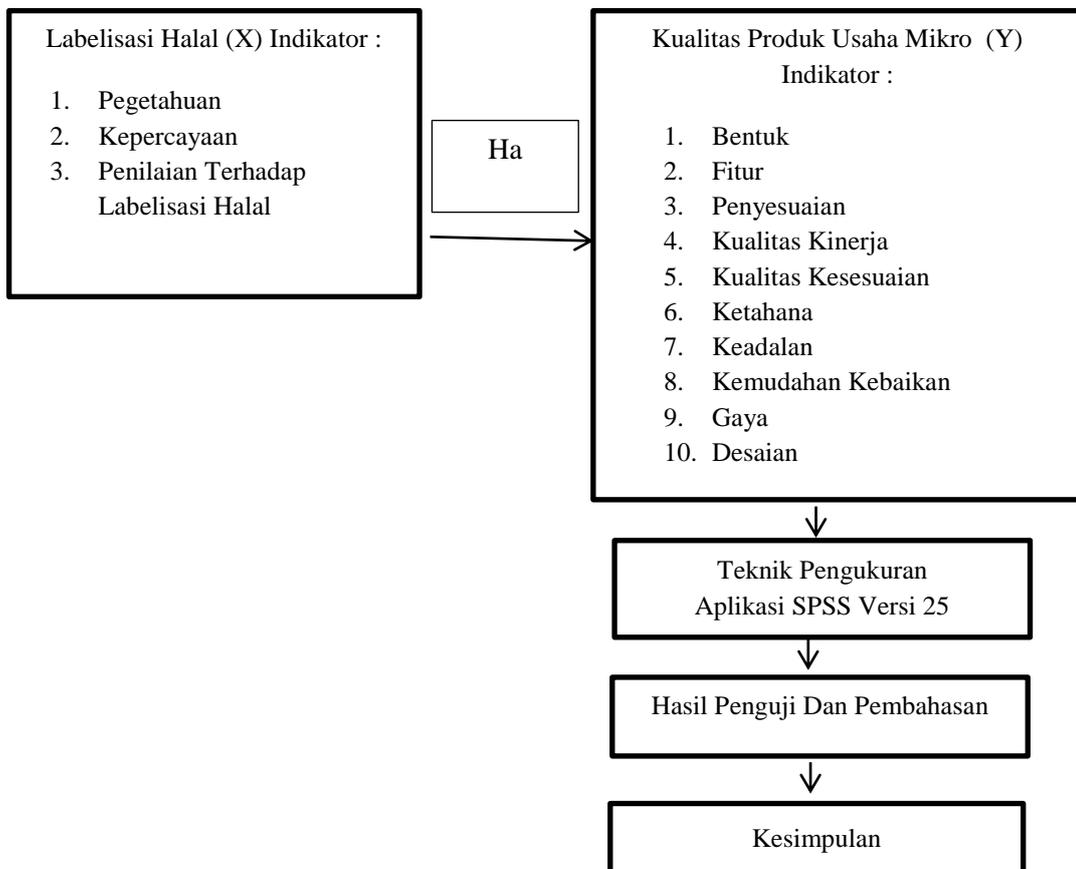
²⁶Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2019) hal 130-132. DOI: <https://doi.org/10.29244/mikm.9.2.179-194>.

- 6) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- 7) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana di pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

B. Kerangka Analisis

Dari tinjauan landasan dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dari teori-teori yang sudah ada sebelumnya, untuk lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka pemikiran penelitian ini, seperti yang tersaji dalam gambar berikut:

Gambar 1.2 kerangka Analisis



C. Hipotesis

Menurut *Sugiyono* dalam buku *Vera Novia Sari* hipotesis merupakan jawaban sementara suatu penelitian yang mana kebenarannya perlu untuk diuji dan dibuktikan melalui penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban empiris.²⁷ Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh kebijakan pemerintah melalui labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara”. Variabel labelisasi halal merupakan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) sedangkan variabel kualitas produk usaha mikro.

Dengan demikian hipotesis ini memberikan arah pada penelitian ini yang harus dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan hipotesis ini didapatkan dengan melihat beberapa hasil dari penelitian terdahulu dan dijelaskan dengan studi empiris tersebut.

Pengaruh labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh. Ananya Larasati, Ikhwan Hamdani dan Santi Lisnawati Dengan berjudul” Pengaruh Label Halal Terhadap Produk Kecantikan” dengan hasil penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kecantikan muslimah di Bogor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel label halal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian hal ini dilihat dari signifikan label halal sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari t hitung sebesar 5.110 yang berarti t hitung lebih besar dari t

²⁷ Vera Novia Sari, STIE Yogyakarta, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), hal. 21

tabel yaitu 1.984. Keputusan pembelian para muslimah didasarkan dengan adanya label halal pada kemasan produk, pemilihan produk berlabel halal didasarkan pada keyakinan dan sikap para muslimah untuk membeli produk berlabel halal²⁸. Maka dapat diambil hipotesis adalah :

Ha : Ada pengaruh labelisasi halal terhadap kualitas produk Usaha Mikro di Desa Muara Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.

²⁸Ananya Larasati, Ikhwan Hamdani, Dan Santi Lisnawati, “Pengaruh Label Halal Terhadap Produk Kecantikan,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 1 (2019) hal 48–64. DOI: 10.31000/almaal.v1i1.1815.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen lengkap dari individu yang memiliki karakteristik penelitian, satuan-satuan itu disebut unit analisis yang biasanya berupa orang, dokumen, institusi dan benda, dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.¹ Populasi dalam penelitian ini yang berjumlah seluruh 66 usaha mikro, tetapi yang sudah menggunakan labelisasi halal sebanyak 5 usaha mikro. Maka peneliti memiliki kriteria yang belum menggunakan labelisasi halal pada kualitas produk usaha mikro di Desa Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara yang terdiri dari 61 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang ingin diteliti. Idealnya agar mendapatkan hasil yang dapat dipercaya peneliti harus melakukan khusus. Karena peneliti tidak harus meneliti seluruh elemen yang ada, maka yang harus dilakukan adalah mengambil sebagian dari keseluruhan elemen yang ada, yaitu dengan mengambil sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh yaitu dilakukan jika anggota populasi sedikit, kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan.² Berdasarkan jumlah populasi penelitian ini populasinya kurang dari 100 maka peneliti menggunakan sampling jenuh dimana seluruh total 61 orang yang belum menggunakan labelisasi halal pada kualitas produk Usaha Mikro. Adapun kriteria yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah masyarakat usaha mikro yang belum menggunakan labelisasi halal.

¹Syafrida Hafni Sahir, ed. Try Koryati, 1st ed. *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur Penerbit KBM Indonesia, (2022).

²Syafrida Hafni hal 36.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Tempat

Penelitian ini dilakukan di Usaha Mikro Kabupaten Musi Rawas Utara, di Desa Muara Rupit.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari April sampai pada bulan Juli dengan selesai.

C. Sumber Data

Data Primer adalah sumber data yang langsung diberikan oleh responden kepada peneliti. Berdasarkan hasil temuan dari hasil kuesioner. Data primer juga disebut dengan data asli atau data baru yang bersifat terbaru.³ Data primer penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan alat bantu penelitian berupa kuesioner (angket), sumber data primer penelitian ini diperoleh dari masyarakat yang memiliki usaha mikro yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara, Kecamatan Rupit, di Desa Muara Rupit.

D. Teknik Pengumpul Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴

2. Kuesioner (angket)

Menurut *Sugiyono*, Jika peneliti mengetahui variabel yang Pengamatan dapat berpartisipasi atau tidak berpartisipasi. Pengamat yang berpartisipasi dalam observasi hanya berperan sebagai pengamat kegiatan dan tidak berpartisipasi di dalamnya. Data diperoleh dengan menggunakan

³M. Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Tangerang: Pascal Books, (2021) hal 197.

⁴Yusnidar Lase Dan Ayler Beniah Ndraha, "Analisis Urgensi Pelatihan dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pengadilan Negeri Gunungsitoli," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 3 (2023) hal 1804–1814. DOI: <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>.

dokumentasi dari rekaman dan dokumen sumber. Ini dilakukan karena sumber ini murah, mudah diakses, relevan, dan sederhana dalam konteksnya efektif. harapan responden. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab pertanyaan tertulis.⁵

Pendapat seseorang atau kelompok orang yang berkaitan dengan fenomena sosial diukur melalui skala Likert dalam penelitian ini. Pertanyaan dan nilai-nilai digunakan untuk melakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus yaitu:

Tabel Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan banyak data dari subjek karena mereka terkait langsung dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Menurut *Sugiyono* Setelah mengumpulkan data dari setiap peserta, analisis data dilakukan. Ini termasuk mengelompokkan data menurut jenis dan variabel responden, tabulasi data berdasarkan variabel tersebut, memberikan data untuk Perhitungan dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan melakukan perhitungan untuk menentukan jawaban atas rumus pertanyaan untuk setiap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana data dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi.⁶

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hal 219.

⁶Sugiyono, hal 226.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.⁷

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- 1) Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid. atau nilai signifikan $> 0,05$, maka item tersebut dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai r hitung tidak lebih besar dari r tabel maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkolerasi terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap tidak valid.⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁹ Dasar kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut: Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable). Apabila

⁷Heny Puspasari Dan Weni Puspita, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022) hal 65–71. DOI: <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>.

⁸Riko Al Hakim, Ika Mustika, Dan Wiwin Yuliani, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, No. 4 (2021) hal 263–68. DOI: <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.

⁹Alo Liliweri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019). hal 185.

nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable).¹⁰

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:¹¹

$$Y = a + b \cdot X$$

Dimana :

Y : Variabel terikat (produk usaha mikro)

a : Bilangan konstanta

b : koefisien regresi X

X : Variabel bebas (kebijakan pemerintah melalui labelisasi halal)

b. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel dependen terhadap variabel independen secara individual. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

Membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,05. Apabila nilai signifikan lebih < 0,05 artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan > 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, atau juga dapat dengan t hitung lebih besar dari t tabel maka pengaruh variabel X terhadap Y and jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.¹²

¹⁰Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, "Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022) hal 41-42. DOI: <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>.

¹¹Sugiyono, hal 261.

¹²Syafrida Hafni Sahir, hal 22.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan yang sering disimbolkan dengan R^2 dalam prinsipnya melihat besaar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinan dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 1 bearti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.¹³

¹³Syafrida Hafni Sahir, hal 54.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk pengetahuan pengaruh kebijakan pemerintah melalui labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Kabupaten Musi Rawas Utara. Responden yang diambil dalam penelitian adalah usaha mikro di Desa Muara Rupit, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara. Dengan menggunakan metode regresi sederhana program SPSS Statistik 25. Peneliti mengambil data sebanyak 61 sampel dengan menggunakan metode angket. Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal mengenai temuan hasil pengelolaan data dan pembahasannya. Adapun data responden bahwa ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Responden

No	Nama Respoden	Nama Produk Usaha Mikro	Alamat
1	Yeri	Es Boba	Muara Rupit
2	Mirna	Rumah Makan Gperek	Muara Rupit
3	Meri Yunani	Kripik Bayam	Lawang Agung
4	Nita	Es Teh Jumbo	Muara Rupit
5	Romin	Tahu Walik	Lawang Agung
6	Wulan	Kripik Pisang	Muara Rupit
7	Ratih	Es Jagung	Muara Rupit
8	Rikko	Martabak Kito Nian	Lawang Agung
9	Nisa	Kripik Ubi	Muara Rupit

10	Yayan Febrian	Martabak	Muara Rupit
11	Muhammad Yusup	Kerupuk Komplang	Muara Rupit
12	Sur Wati	Kripik Pisang	Muara Rupit
13	Awal Udin	Es Fermilly	Muara Rupit
14	Yulia Sari	Kripik Ubi Unggu	Lawang Agung
15	Epanza	Es Celedup	Lawang Agung
16	Laza Widian	Es Boba Kita	Muara Rupit
17	Muhammad Zulfikri	Krupuk Seblak	Muara Rupit
18	Alisa Rahmadani	Makoroni	Muara Rupit
19	Ica	Es Teler	Muara Rupit
20	Raden	Pisang Coklat	Muara Rupit
21	Raneta	Kripik Tempe	Muara Rupit
22	Mang Ujang	Rumah Makan Padang	Muara Rupit
23	Dodi Kusima Jaya	Krupuk Ikan	Muara Rupit
24	Dewa Perdana	Peyek Kriuk	Muara Rupit
25	Hamza	Banana Chips	Muara Rupit
26	Ermi Yunita	Rumah makan Barokah	Muara Rupit
27	Aniisaa	Es Jeruk Peras	Muara Rupit
28	Abddulah	Kopi Kenaganan	Lawang Agung
29	Yus Salma	Kripik Bayam	Muara Rupit
30	Yoga Andika	Es Tampa Kopi	Muara Rupit
31	Yuli Susanti	Es Centel	Lawang Agung
32	Ahmad Efendi	Jamu	Muara Rupit
33	Aisah	Kripik Malasiyah	Muara Rupit

34	Rusmati	Es Boba	Muara Rupit
35	Elkarina	Cemilan Muratara	Muara Rupit
36	Ilham Kunaifa	Ketang Goreng	Muara Rupit
37	Elisa Dwi	Kue Kito Nian	Muara Rupit
38	Amilia Febriani	Tempe Chipss	Muara Rupit
39	Doriss	Es Manggo Thai	Muara Rupit
40	Nia Milasari	Peyek	Muara Rupit
41	Nova Putri	Kripik Ubi Pedas	Lawang Agung
42	Fahri	Rumah Mkan Pecel lele	Muara Rupit
43	Yanti	Es Janji Kita	Lawang Agung
44	Karima	Basreng	Lawang Agung
45	Bilqis Tri Anjani	Es Teh Enak	Muara Rupit
46	Riski Sangkut Ibrahim	Bakso Goreng	Lawang Agung
47	Dewi Santika	Banana Swett	Muara Rupit
48	Pandri	Jamur Krispik	Lawang Agung
49	Azzil	Es Jagung Haawi Viral	Muara Rupit
50	Aura	Es Teler Sultan	Muara Rupit
51	Yoss	Es Buah Kito	Lawang Agung
52	Amanda	Bakso Mang Ujang	Muara Rupit
53	Wiwik Indryanti	Ketang Goreng	Lawang Agung
54	Fizo	Krupuk Komplang	Muara Rupit
55	Rini	Kripik Singkong	Muara Rupit
56	Mursalin	Lumpian Pedas	Lawang Agung

57	Husni Milasari	Martabak Lezat	Muara Rupit
58	Rapik	Krupuk Ikan	Lawang Agung
59	Ella	Jamu Atau Rambuan	Lawang Agung
60	Wawancandra	Es Celedup	Rupit
61	Iin Saputra	Sate	Lawang Agung

a. Karakteristik Responden

1) Jenis kelamin

Berdasarkan hasil dari 61 angket yang didapat, diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut ini:

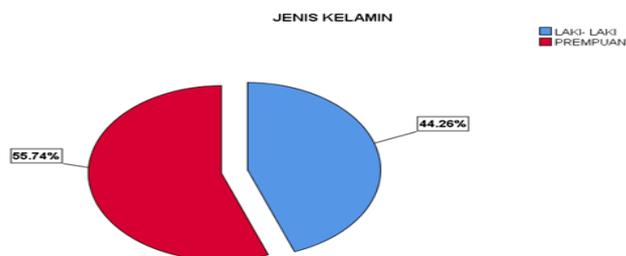
Tabel 4.2 Jenis kelamin sebagai berikut ini:

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki- Laki	27	44.3	44.3	44.3
	Prempuan	34	55.7	55.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah spss 25, 10 Juli 2024

Gambar 4.1

Jenis Kelamin Responden



Sumber : Data yang diolah SPSS 25. 10 Juli 2024

Berdasarkan temuan hasil analisis gambar 4.1 diatas menunjukan bahwa Usaha Mikro di Desa Muara Rupit, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas. Yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (44,26%). Dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (55, 74%). Dari hasil analisis menunjukan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2) Usia Responden

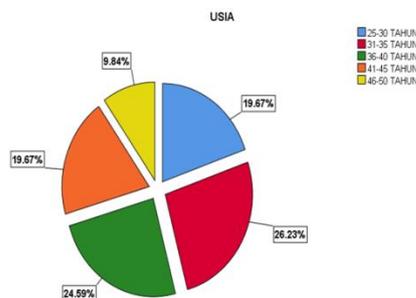
Berdasarkan penelitian hasil dari 61 angket yang didapat, karakteristik usian responden di kelompokan berdasarkan usian mulai dari 25- 30 tahun, 31-36 tahun, 36-40 tahun, 41-45 tahun, dan 46-50 tahun. Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30 Tahun	12	19.7	19.7	19.7
	31-35 Tahun	16	26.2	26.2	45.9
	36-40 Tahun	15	24.6	24.6	70.5
	41-45 Tahun	12	19.7	19.7	90.2
	46-50 Tahun	6	9.8	9.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 10 Juli 2024

Gambar 4.2 Usia Responden



Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 10 Juli 2024

Dari hasil analisis gambar 4.2 menunjukkan bahwa usian responden, usian responden 25-30 tahun sebanyak 12 orang (19,67%), usia responden 31-35 tahun sebanyak 16 orang (26,23%), usia responden 36-40 tahun sebanyak 15 orang (19,37%), usia responden dan 41-50 tahun sebanyak 6 orang (9,84%). Dilihat dari usia responden yang sudah di kelompokkan kebanyakan responden penelitian ini yang berusia 31-35 tahun.

3) Lama Membuka Produk Usaha Mikro

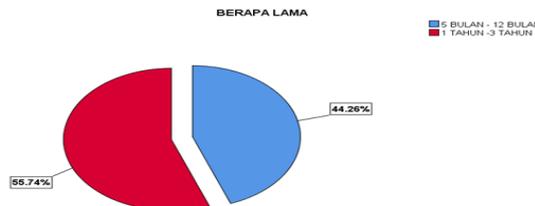
Berdasarkan hasil dari 61 angket yang didapat, karakteristik lama menjadi pengusaha produk Usaha Mikro yang di kelompokkan berdasarkan dari 5-12 bulan, dan 1-3 tahun. Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Lama Membuka Produk Usaha Mikro

Berapa Lama					
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulative Persentase
Valid	1-3 Tahun	27	44.3	44.3	44.3
	4-5 Tahun	34	55.7	55.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah SPSS 25. 10 Juli 2024

Gambar 4.3 Lama Membuka Produk Usaha Mikro



Sumber : Data yang diolah SPSS 25. 10 Juli 2024

Berdasarkan gambar 4.3 diatas menunjukan bahwa lama menjadikan produk Usaha Mikro dengan 1-3 tahun sebanyak 27 produk Usaha Mikro (44,26%), dan 4-5 tahun sebanyak 34 pengusaha produk Usaha Mikro (55,74%). Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden dalam penelitian ini yang menjadi pengusaha produk Usaha Mikro di Desa Muara Rupit, Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara selama 4-5 tahun.

2. Analisis Skor Hasil Jawaban Responden

Untuk mengukur hasil pencapaian dalam mengisi suatu kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert sendiri adalah suatu teknik yang mana memungkinkan seorang responden untuk mengepresikan kemampuan mereka. Adapun langkah dalam membuat skala likert adalah dengan mengumpulkan pernyataan-pernyataan dan membuat skor total untuk setiap responden dengan menjumlah skor untuk semua jawaban.¹

Rumus skala likert $N = T \times P_n$

T= Total Jumlah Pemilih

P_n= pilihan angka skor liket

N= Jumlah responden

Untuk menghitung tingkat pencapai responden dianalisis dengan langkah berikut ini:

- a. Melakukan tabulasi terhadap angket yang diisi oleh responden
- b. Melakukan perhitungan setiap skor
- c. Menghitung skor total
- d. Menganalisis dengan analisis persentase

Adapun rumus pencapaian responden sebagai berikut:

Tingkat pencapaian:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata - Rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Skor rata-rata/ skor ideal maksimum x 100%

¹Ahlan Muktharin, dkk. Analisis Penerapan Sistem Pencapaian Manajemen Mutu ISO 9001 Pada PT Semen Santosa, *jurnal floyer*. Vol 2 no 1.(2022) hal 4. DOI: <https://doi.org/10.33096/jfo.v3i2>.

Kemudian untuk kategori nilai pencapaian responden adalah sebagai berikut:²

Tabel 4.5 Kategori Pencapaian Responden

Rentang	Keterangan
90%-100%	Sangat Baik
80%-89%	Baik
70%-79%	Cukup
60%-69%	Kurang
0%-%59%	Sangat Kurang

Sumber: Darmis,2021, karang anyar: YLGI

Berdasarkan penjelasan di atas adapun hasil uji tingkat pencapaian responden yang telah di olah dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel X

Variabel X	SS	S	RR	TS	STS	N	Skor	Mean	TCR	Kategori
X1	10	25	20	6	0	61	222	3.64	72.8	Cukup
X2	11	13	24	13	0	61	205	3.36	67.2	Kurang
X3	32	21	5	3	0	61	265	4.34	86.9	Baik
X4	12	37	7	5	0	61	239	3.92	78.4	Cukup
X5	18	16	13	14	0	61	221	3.62	72.5	Cukup
X6	27	11	18	5	0	61	243	3.98	79.7	Cukup

Sumber: Data Primer SPSS 25 yang diolah, 10. Juli 2024

²Darmis, *Hal-Hal Yang Mempengaruhi Harga Kamar*, (Karang Anyar:YGLI, 2021), hal 33.

Tabel 4.7 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel Y

Variabel Y	SS	S	RR	TS	STS	N	Skor	Mean	TCR	Kategori
Y1	24	23	11	2	1	61	250	4.10	81.97	Baik
Y2	19	28	11	2	1	61	245	4.02	80.33	Baik
Y3	24	20	11	5	1	61	244	4.00	80.00	Baik
Y4	24	25	4	8	0	61	248	4.07	81.31	Baik
Y5	26	20	12	2	1	61	251	4.11	82.30	Baik
Y6	13	15	27	6	0	61	218	3.57	71.48	Cukup
Y7	49	5	7	0	0	61	286	4.69	93.77	sangat baik
Y8	14	25	14	8	0	61	228	3.74	74.75	Cukup
Y9	20	30	11	0	0	61	253	4.15	82.95	Baik
Y10	14	34	13	0	0	61	245	4.02	80.33	Baik
Y11	30	23	6	2	0	61	264	4.33	86.56	Baik
Y12	25	26	6	4	0	61	255	4.18	83.61	Baik
Y13	30	22	6	3	0	61	262	4.30	85.90	Baik
Y14	28	24	7	2	0	61	261	4.28	85.57	Baik
Y15	27	18	13	3	0	61	252	4.13	82.62	Baik
Y16	10	42	6	3	0	61	242	3.97	79.34	Cukup
Y17	25	30	5	1	0	61	262	4.30	85.90	Baik
Y18	48	11	0	2	0	61	288	4.72	94.43	sangat baik

Sumber: Data Primer SPSS 25 yang diolah, 10. Juli 2024

3. Analisis Pengelolaan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis pengelolaan data untuk mengukur sah atau valid tidanya suatu angket dalam penelitian. Dapat dikatakan valid apabila pertanyaan mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut. Kreteria dalam penelitian uji validitas apabila taraf signifikan (α) = 0,05 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket sebagai alat pengukur dikatakan valid, sedangkan apabila taraf signifikan (α) = 0,05 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket sebagai alat pengukur dikatakan tidak valid. Untuk uji validitas dengan membandingkan koefisien korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini (n) adalah jumlah sample. Suatu indikator dinyatakan valid jika, df = 61 dan $\alpha = 0.05$ maka $r_{tabel} = 0,2521$ dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Uji Validitas Labelisasi Halal (X)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Labelisasi Halal

Item	R hitung	Rtabel	Keterangan
X.1	0,617	0,2521	Valid
X.2	0,591	0,2521	Valid
X.3	0,598	0,2521	Valid
X.4	0,629	0,2521	Valid
X.5	0,584	0,2521	Valid
X.6	0,585	0,2521	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS 25. 10 Juli 2024

Menurut tabel 4.8 hasil dari pengujian labelisasi halal (X) item kuesioner menunjukkan bahwa dari 6 item pertanyaan semuanya valid dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{tabel} dari 61 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,2521, sehingga untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah terpenuhi.

2) Uji Validitas Kualitas Produk Usaha Mikro (Y)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kualitas Produk Usaha Mikro

Item	R hitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,514	0,2521	Valid
Y.2	0,556	0,2521	Valid
Y.3	0,551	0,2521	Valid
Y.4	0,532	0,2521	Valid
Y.5	0,573	0,2521	Valid
Y.6	0,428	0,2521	Valid
Y.7	0,465	0,2521	Valid
Y.8	0,385	0,2521	Valid
Y.9	0,408	0,2521	Valid
Y.10	0,438	0,2521	Valid
Y.11	0,401	0,2521	Valid
Y.12	0,454	0,2521	Valid
Y.13	0,466	0,2521	Valid
Y.14	0,449	0,2521	Valid
Y.15	0,458	0,2521	Valid

Y.16	0,379	0,2521	Valid
Y.17	0,475	0,2521	Valid
Y.18	0,434	0,2521	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS 25. 10 Juli 2024

Menurut tabel 4.9 hasil dari pengujian kualitas Produk Usaha Mikro (Y) item kuesioner menunjukkan bahwa dari 18 item pertanyaan semuanya valid dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{tabel} dari 61 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,2521, sehingga untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah terpenuhi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menunjukkan tingkat konsisten dan labil dari dua skor (skala pengukuran). Jika menggunakan program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kriteria yang digunakan adalah apabila koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka didapat kesimpulannya bahwa item pertanyaan yang terdapat dalam angket dinyatakan reliabel.³ Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat diketahui dala tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Labelisasi Halal

Variabel	Nilai Hitung Cronbach Alpa	Keterangan
Labelisasi Halal (X)	0,631 $>$ 0,60	<i>Reliabel</i>
Kualitas Produk Usaha Mikro (Y)	0,786 $>$ 0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data yang diolah SPSS 25. 10 Juli 2024

³Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), hal 33

Berdasarkan tabel 4.10. didapatkan nilai *cronbavh Alpha* dari dua variabel tersebut lebih besar dari 0,06. Maka kesimpulan dari semua item pertanyaan baik itu variabel indenpenden dan dependen yaitu realibel.

c. Uji Hepotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan untuk memahami variabel labelisasi halal yang terdapat hubungan dengan variabel meningkatkan kualitas produk usaha mikro serta untuk mengetahui bentuk hubungan tersebut. Dalam penelitian ini hasil uji regresi linier sederhana seperti dibawah ini:

Tabel 4.11

Uji Regresi Sederhana Linier Sederhana

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	69.254	1.214		57.044	.000	
	Labelisasi Halal X	.235	.053	.501	4.445	.000	
a.	Dependen	Variabel : Kualitas Produk Usaha Mikro					

Sumber : Data yang diolah SPSS 25. 11 Juli 2024

Tabel 4.11 yang di atas di peroleh konstanta (a) dan nilai koefisien (b) yang kemudian dapat bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = 69.254 + 1.214$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel indenvenden dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ini :

- a. Nilai constanta adalah 69.254, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel labelisasi halal (nilai $x = 0$) maka peningkatan kualitas produk usaha mikro ada sebesar 69.254.
- b. Nilai koefisien regresi labelisasi halal adalah 0.235 yang mana menunjukan bahwa setiap penambahan satu poin variabel labelisasi halal maka akan meningkatkan kualitas produk usaha mikro. Sebesar 0.235. nilai variabel labelisasi halal (X) terhadap variabel kualitas produk Usaha Mikro (Y) bernilai positif, artinya semakin tinggi variabel labrlisasi halal (X), maka semakin tinggi pula nilai variabel kualitas produk usaha mikro (Y).

2. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk memahami apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan memperlihatkan tingkat signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁴ Apa bila nilai sigfikasi $< 0,05$. Artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terka. Apa bila sogfikasi $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait, atau t hitung lebih besar dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y dan jika t tabel kecil dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y .

Dalam penelitian ini nilai t tabel dengan responden 61 pengusaha produk usaha mikro adalah Besar ttabel dicari berdasarkan rumus $df = n-k$, dimana $n =$ banyaknya responden sedangkan $k =$ banyaknya variabel bebas atau terikat. Jadi, $df = 61-1 = 60$, Jadi ttabel yaitu 1,671.

⁴Syafrida Hafni Sahir, hal 53

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.254	1.214		57.044	.000
	Labelisasi Halal X	.235	.053	.501	4.445	.000
a.	Dependen	Variabel : Kualitas Produk Usaha Mikro (Y)				

Sumber : Data yang diolah SPSS 25. 11 Juli 2024

Dari hasil t tabel 4.12. Variabel labelisasi halal (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas produk Usaha Mikro (Y). Hal ini dibuktikan terlihat dengan nilai thitung variabel labelisasi halal (X) sebesar 4.445 lebih besar dari ttabel yaitu 1.671 ($4.445 > 1.671$). dengan taraf signifikan sebesar $0,00 < 0,05$.

Dengan demikian variabel labelisasi halal memiliki pengaruh terhadap kualitas produk usaha mikro. Jadi semakin tinggi labelisasi halal maka semakin tinggi pula kualitas produk usaha mikro.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) memiliki tujuan agar dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS 25, koefisien determinasi terletak pada Model Summary dan tertulis R Square. Jika didapat nilai R² kecil (mendekati 0) maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika R² besar (mendekati 1)

maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat besar.⁵

Tabel 4.13

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.238	1.41451
a. Predictors:		(kualitas) labelisasi halal		

Sumber : Data yang diolah SPSS 25. 11 Juli 2024

Dari tabel 4.13 diatas menunjukan bahwa sebesar nilai R adalah 0,501 atau R Square adalah sebesar 0.251 yang memiliki variabel labelisasi halal (X) mampu menjelaskan adanya berpengaruh terhadap variabel kualitas produk usaha mikro (Y). yakni 0,251 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel tersebut memiliki kontribusi korelasi 25,1% terhadap varibel kualitas produk usaha mikro (Y).

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan pemerintah melalui labelisasi halal terhadap produk usaha mikro di Kabupaten Musi Rawas Utara. Adapun pembahasan hipotesis adalah sebagai berikut :

Pengaruh labelisasi halal (X) terhadap kualitas produk usaha mikro. (Y)

Berdasarkan pengujian, nilai koefisien sebesar 4.445 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa labelisasi halal berpengaruh positif dan signifikansi secara persial terhadap kualitas produk usaha mikro.

⁵Syafrida Hafni Sahir, hal 54

(hipotesis diterima). Jadi semakin tinggi labelisasi halal maka semakin tinggi pula kualitas produk usaha mikro.

Hal ini yang ditemukan (Kalbarini & Anggraini, 2022) Labelisasi halal mencakup keseluruhan proses produk dimulai dari proses pembuatan produk harus terhindar dari bahan-bahan yang dilarang oleh syariat, pengemasan produk harus terjamin kebersihannya, penyimpanan produk dilakukan dengan aman, hingga pendistribusian barang sampai kepada konsumen. Label halal merupakan pencantuman tulisan atau logo yang berisi pernyataan halal untuk memberikan informasi bahwa produk yang dimaksud adalah produk halal secara syariat dan aman untuk dikonsumsi. Adapun proses untuk mendapat label halal adalah melalui sertifikat halal. Sertifikat halal adalah suatu fatwa yang ditulis oleh otoritas yang mendapat berwenang yang dalam hal ini adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sertifikat halal ini merupakan syarat untuk pencantuman label halal pada produk kemasan.⁶

Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan labelisasi halal untuk meningkatkan kualitas produk usaha mikro berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa di lapangan penerapan labelisasi untuk meningkatkan kualitas produk halal belum dilaksanakan, karena pelaku usaha mikro tidak tahu cara mengajukan atau proses pembuatan labelisasi halal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi informasi dan belum adanya pendampingan dari PPH (pendamping proses produk halal) ke tempat usaha mikro untuk membantu proses pembuatan labelisasi halal untuk meningkatkan kualitas produk usaha mikro.

⁶Etty Zuliawati Zed Et Al., "Pengaruh Logo Halal Terhadap Kenaikan Pendapatan Pada UMKM di Cikarang," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, No. 4 (2024) hal 1629–1641. DOI: <https://doi.org/10.35931/alfurqan.v3i4>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan serta hasil uji pengelolaan data dengan software SPSS versi 25 mengenai pengaruh labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro di Desa Muara Rupit, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut.

Hasil penelitian ini pada uji regresi sederhana untuk memperlihatkan hubungan variabel labelisasi halal (X) dan variabel kualitas produk usaha mikro (Y) di lihat dari nilai konstanta sebesar 69.254 dan dilihat nilai koefisien regresi labelisasi halal sebesar 0.235. Jadi hubungan antara variabel labelisasi halal (X) dan kualitas produk usaha mikro (Y) adalah berpengaruh positif.

Hasil penelitian ini pada uji t variabel labelisasi halal (X) berpengaruh secara positif terhadap variabel kualitas produk usaha mikro (Y), hal ini dilihat dengan nilai thitung sebesar 4.445 dan lebih besar dari ttabel yaitu 1.671 ($4.445 > 1.671$). Dengan demikian variabel labelisasi halal memiliki berpengaruh terhadap kualitas produk usaha mikro. Jadi semakin tinggi labelisasi halal maka semakin meningkat kualitas produk usaha mikro.

Hasil penelitian ini pada uji koefisien determinasi (R^2) dilihat dari nilai R sebesar 0,501 yang memiliki variabel labelisasi halal (X) adanya berpengaruh terhadap variabel kualitas produk usaha mikro (Y) yaitu sebesar 0,251 maka variabel tersebut memiliki kontribusi korelasi dengan sebesar 25,1% terhadap kualitas produk usaha mikro (Y).

B. Saran

1. Bagi Akademik

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah dari hasil penelitian ini semoga dapat wawasan keilmuan dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian rujukkan bagi pembaca yang berasal dari banyak kalangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi variabel yang diteliti dan juga diperluas lagi objek variabel yang akan diteliti, sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih baik nantinya, dan juga bisa untuk pengetahuan mengenai labelisasi halal terhadap kualitas produk usaha mikro.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya pada pemilik produk usaha mikro di Desa Muara Rupit, untuk meningkat jumlah usaha labelisasi halal untuk meningkat kualitas Produk usaha mikro. Karena labelisasi halal dapat mempengaruhi kualitas Produk usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Darmis, *Hal-Hal Yang Mempengaruhi Harga Kamar*, Karang Anyar: YGLI, 2021.
- Diana Susanti, Sh, Dan M Kn. *Kebijakan Hukum Produk Halal Di Indonesia*. Sinar Grafika, 2021.
- Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akutansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya*, Semarang: Yoga Pratama, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Syafrida H afni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed, Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito, 1982.

JURNAL

- Aisyah, Dara Istia, Fidhya Nurmalia, Nisrina Athiyyah Nur Azizah, Dan Lina Marlina. "Analisis Pemahaman Sertifikasi Halal Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)." *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 7, No. 02, 2023.
- Al Hakim, Riko, Ika Mustika, Dan Wiwin Yuliani. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, No. 4, 2021.
- Aprilia, Niken. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Converse Di Senayan City." *Jurnal Manajemen* 6, No. 1, 2021.
- Bulan, Tengku Putri Lindung. "Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Sosis Di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, No. 1, 2016.
- Busrah, Busrah. "Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Dalam Kemasan Pada Mahasiswa Fkip Unasman." *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 4, No. 2, 2019.

- Dahrani, Dahrani, Dan Ropita Indah Siregar. "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kain Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Binanga (Studi Kasus Toko Kain Aa Mahmud)." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 3, No. 3, 2022.
- Dewi, Bunga Aksana, Dan Eddy Suprpto. "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertum-Buhan Ekonomi Di Jawa Timur." *Journal Of Development Economic And Social Studies* 1, No. 2, 2022.
- Donny, Achmad, Dan Badrudin Kurniawan. "Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Dalam Mendorong Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Pasca Covid-19." *Publika*, 2023.
- Handayani, Langgeng Sri, Dan Rahmat Hidayat. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Digital Marketing Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Ms Glow Beauty." *Ikraith-Ekonomika* 5, No. 2, 2022.
- Hidayat, Muhamad Syahrir. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Coffee Shop Di Kota Gresik." *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 6, No. 4, 2021.
- Ilyas, Mudzakir, Rika Rahmadina Putri, Dan Yogi Firza Sailendra. "Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Oleh-Oleh Kirana Kota Pagar Alam." *La Riba: Jurnal Perbankan Syariah* 5, No. 1, 2023.
- Larasati, Ananya, Ikhwan Hamdani, Dan Santi Lisnawati. "Pengaruh Label Halal Terhadap Produk Kecantikan." *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking* 1, No. 1, 2019.
- . "Pengaruh Label Halal Terhadap Produk Kecantikan." *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking* 1, No. 1, 2019.
- Lase, Yusnidar, Dan Ayler Beniah Ndraha. "Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli." *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, No. 3, 2023.
- Lubis, Maria Fitriani, Ok Saidin, Agusmidah Agusmidah, Dan Detania Sukarja. "Kesadaran Hukum Pelaku Umkm Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Terhadap Sertifikasi Halal Pasca Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja." *Locus Journal Of Academic Literature Review*, 2022.

- Mardhotillah, Rachma Rizqina, Endah Budi Permana Putri, Denis Fidita Karya, Riyan Sisiawan Putra, Hidayatul Khusnah, Mohamad Rijal Iskandar Zhulqurnain, Dan Pance Mariati. "Pelatihan Sertifikasi Halal Dalam Upaya Peningkatan Kepuasan Pelanggan Sebagai Bagian Dari Scale-Up Business Bagi Umkm." *Jurnal Surya Masyarakat* 4, No. 2, 2022.
- Paramita, Ayu, Hapzi Ali, Dan Fransiskus Dwikoco. "Model Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Konsumen: Analisis Labelisasi Halal Terhadap Kualitas Produk (Studi Kasus Pada Konsumen Wardah Di Bekasi)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 1, No. 3, 2022.
- Pratiwi, Nurul, Idris Parakkasi, Andi Zulfikar Darussalam, E Islam, Dan A Makassar. "Pengaruh Sertifikasi Dan Labelisasi Halal Terhadap Perilaku Pembelian Produk Mi Samyang (Studi Kasus Di Kabupaten Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba)." *Ekonomika* 6, No. 02, 2022.
- Puspasari, Heny, Dan Weni Puspita. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19." *Jurnal Kesehatan* 13, No. 1, 2022.
- Rahmwati, Ely, Imam Badlowi, Dan Toto Heru Dwihandako. "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Bantal Moker." *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, No. 3, 2023.
- Renaningtyas, Almira Ratih, Aulia Dwi Wahyuni, Dan Lita Oktarina. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Konsumen: Promosi, Harga Dan Produk (Literature Review Perilaku Konsumen)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, No. 5, 2022.
- Salam, Dq Alva. "Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Umkm Di Kabupaten Sampang." *Qawwam: The Leader's Writing* 3, No. 1, 2022.
- Saleh, Syamsilasmi, Dan Kasman Arifin. "Pengaruh Label Halal, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kemasan Dan Dampaknya Pada Loyalitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau." *Jurnal Economica: Media Komunikasi Isei Riau* 8, No. 1, 2020.
- Saribu, Holfian Daulat Tambun, Dan Euodia Grace Maranatha. "Pengaruh Pengembangan Produk, Kualitas Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Pada Pt Astragraphia Medan." *Jurnal Manajemen* 1, No. 1, 2020.

- Satdiah, Alimatuts, Elmira Siska, Dan Natal Indra. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Cat De'lucent Paint." *Cidea Journal* 2, No. 1, 2023.
- Slamet, Rokhmad, Dan Sri Wahyuningsih. "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja." *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, No. 2, 2022.
- Susanti, Susi. "Analisis Pandangan Masyarakat Bangkalan Terhadap Produk Dengan Label Halal." *Istithmar* 6, No. 2, 2022.
- . "Analisis Pandangan Masyarakat Bangkalan Terhadap Produk Dengan Label Halal." *Istithmar* 6, No. 2, 2022.
- Susilawati, Cucu, Dan Agus Joharudin. "Labelisasi Halal Dan Purchase Intention Pada Produk Halal Non Makanan," 2023.
- Sutardi, Iis. "Analisis Persepsi Konsumen Tentang Labelisasi Halal Pada Pembelian Produk Makanan Impor Dalam Kemasan Ditinjau Perspektif Ekonomi Syariah Di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, No. 1, 2019.
- Suyatno, Agus, Karina Sukardi, Siske Tontong, Irma Hakim, Dan Asdi Asdi. "Intervensi Pembeli Terhadap Labelisasi Halal Dan Kualitas Produk: Literature Review." *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)* 6, No. 2, 2023.
- Ummah, Fitri Choiru. "Pengaruh Legalitas Usaha, Labelisasi Halal Dan Citra Merek Terhadap Volume Penjualan Pada Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon," 2023.
- Wahyuni, Sri, Daharmi Astuti, Dan Boy Syamsul Bakhri. "Pengaruh Label Halal Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Produk Makanan Ringan Umkm Di Kota Dumai." *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 1, No. 2, 2020.
- Wahyurini, Sonia Cipta, Dan Nurvita Trianasari. "Analisis Pengaruh Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah." *Jurnal Mitra Manajemen* 4, No. 1, 2020.
- Warto, Warto, Dan Samsuri Samsuri. "Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia." *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking* 2, No. 1, 2020.

Wulandari, Siska Harumningrat, Dan Dony Burhan Noor Hasan. “Analisis Tingkat Literasi Label Halal Pengusaha Umkm Kerupuk Di Desa Dakiring (Studi Kasus Desa Dakiring, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan).” *Kaffa: Journal Of Sharia Economic & Bussines Law* 2, No. 1, 2023.

Zed, Ety Zuliawati, Graffiera Widya Lestari, Ahmad Agung Cahyadi, Georgius Christofano Bagus Lestnando, Dan Kartika Dewi. “Pengaruh Logo Halal Terhadap Kenaikan Pendapatan Pada UMKM Di Cikarang.” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, No. 4, 2024.

———. “Pengaruh Logo Halal Terhadap Kenaikan Pendapatan Pada UMKM Di Cikarang.” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, No. 4, 2024 .

Zuhri, Saifuddin. “Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2, No. 3, 2019.

WAWANCARA

Wawancara Ibu Mery, usaha produk usaha mikro, hari Senin 25 desember 2023, jam 15.00 WIB.

WEBSITE

<https://kemenag.go.id/pers-rilis/ditetapkan-label-halal-indonesia-berlaku-nasional-4aqhvr>. Pada Hari dan Tanggal. Rabu, 24 April 2024 jam 21.47 WIB.

<https://halal.kemenperin.go.id/pelaku-usaha-ini-ketentuan-penggunaan-label-halal-indonesia-terbaru/> Pada Hari dan Tanggal. Minggu, 19 Mei 2024. Jam 23.49 WIB.

<https://kemenag.go.id/pers-rilis/ditetapkan-label-halal-indonesia-berlaku-nasional-4aqhvr>. Pada dan Tanggal. Minggu, 19 Mei 2024 Jam 23.57 WIB.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 angket/ kuesioner penelitian

ANGKET/ KUESIONER

PENGARUH LABELISASI HALAL TERHADAP KUALITAS PRODUK USAHA MIKRO DI DESA MUARA RUPIT

Perkenalkan Nama Saya Suci Carmelia Sari, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Dengan Program Studi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas ahkri (Skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara dan saudari untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan saudara dan saudari, saya ucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Identitas saudara dan saudari dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Nama Produk Usaha Mikro :
6. Berapa Lama Menjadi Pengusaha Usaha Mikro :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilih salah satu jawaban pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis () pada kolom jawaban yang disediakan. Keterangan pada kolom jawaban yang sediakan adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----|-----------------------|----------|
| SS | : Sangat Setuju | Skor = 5 |
| S | : Setuju | Skor = 4 |
| RR | : Ragu-Ragu | Skor = 3 |
| TS | : Tidak Setuju | Skor = 2 |
| STS | : Sangat Tidak Setuju | Skor = 1 |

Variabel X : Labelisasi Halal

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Pengetahuan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengetahui kebijakan pemerintah dengan menggunakan labelisasi halal.					
2.	Saya mengetahui proses membuat labelisasi halal.					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Kepercayaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya percaya dengan adanya kebijakan pemerintah labelisasi halal bahwa produk usaha mikro akan memenuhi standar kehalalan.					
2.	Saya percaya bahwa dengan adanya labelisasi halal yang dibuat oleh pemerintah dapat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen.					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Penilaian	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya nilai transparan dan kejelasan dalam proses labelisasi halal sangatlah terkait dengan kebijakan pemerintah.					

2.	Menurut saya pemerintah sebaiknya memiliki peran yang lebih besar dalam mengawasi dan mengatur proses labelisasi halal.					
----	---	--	--	--	--	--

Variabel Y : Kualitas Produk

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		Bentuk (<i>form</i>)	SS	S	RR	TS
1.	Menurut saya dengan menggunakan labelisasi halal hasil kualitas produk usaha mikro. Dapat memiliki ciri khas.					
2.	Menurut saya desain kemasan hasil kualitas produk usaha mikro dapat mencerminkan identitas halal dengan jelas					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		Fitur (<i>featura</i>)	SS	S	RR	TS
1.	Menurut saya dengan adanya labelisasi halal dapat memberikan nilai tambah pada kualitas produk usaha mikro.					
2.	Menurut saya dengan adanya labelisasi halal dapat melengkapi fungsi dan hasil kualitas produk usaha mikro.					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Penyesuaian (<i>customization</i>)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya dengan adanya labelisasi halal hasil kualitas produk usaha mikro dapat menyesuaikan dengan keinginan konsumen.					
2.	Menurut saya dengan adanya labelisasi halal, maka hasil kualitas produk usaha mikro dapat diprioritaskan lagi di pasar.					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Kualitas kinerja (<i>performance quality</i>)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya, pelaku usaha mikro akan menjaga kualitas kinerjanya dengan adanya labelisasi halal.					
2.	Menurut saya produk usaha mikro harus memenuhi harapan konsumen dengan adanya labelisasi halal.					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Kualitas kesesuaian (<i>conformance quality</i>)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya proses produksi dari produk usaha mikro sudah sesuai dengan standarisasi prosedur labelisasi halal yang telah ditetapkan.					
2.	Menurut saya dengan adanya sosialisasi					

	terkait labelisasi produk halal, maka pemilik usaha mikro akan menjaga kualitas sesuai adanya labelisasi halal pada produk usaha mikro .					
--	--	--	--	--	--	--

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Ketahanan (<i>durability</i>)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya proses produksi produk usaha mikro tidak mengganggu masyarakat sekitarnya, serta menghasilkan produk yang berkualitas dan tahan lama.					
2.	Menurut saya daya simpan kualitas produk usaha mikro cukup panjang tanpa mengurangi kualitas halal dari produk.					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Keandalan (<i>reliability</i>)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya dengan adanya labelisasi halal, memungkinkan produk usaha mikro tidak akan mengalami kegagalan dalam pemasaran.					
2.	Menurut saya dengan adanya labelisasi halal hasil produk usaha mikro yang memiliki kualitas dapat bersaing dengan produk lain.					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Kemudahan perbaikan (<i>repairability</i>)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya dengan adanya labelisasi halal hasil kualitas produk usaha mikro yang memenuhi fungsi dengan mudah diperbaiki.					
2.	Menurut saya, jika terjadi kegagalan hasil produk usaha mikro akan berdampak pada labelisasi halal.					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Gaya (<i>style</i>)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya, kualitas produk usaha mikro yang di hasilkan dengan labelisasi halal tidak akan ketinggalan zaman sesuai dengan tren konsumen.					

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
	Desain (<i>design</i>)	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya desain kemasan yang menarik dengan labelisasi halal memberikan daya tarik bagi konsumen					

Terima kasih telah menluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini! Penilaian anda sangat berharga bagi penelitian saya.

Lampiran 2 Jawaban Responden

Variabel X : Labelisasi Halal

NO RESPODEN	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6
1	4	3	5	4	3	4
2	4	3	4	5	4	5
3	3	5	5	4	4	5
4	4	3	5	4	5	5
5	4	2	5	4	3	4
6	4	4	4	3	5	3
7	5	4	5	4	5	3
8	4	3	4	4	5	5
9	4	3	4	4	5	5
10	5	4	4	5	4	3
11	4	5	5	4	4	5
12	5	5	5	5	3	5
13	5	3	3	4	4	3
14	4	3	5	4	5	4
15	4	3	4	5	5	5
16	3	5	5	4	4	5
17	4	3	5	5	3	5
18	4	2	5	4	5	4
19	3	2	4	3	2	3
20	5	4	5	4	5	3
21	3	3	4	2	3	2
22	2	3	4	4	2	5
23	3	4	4	2	2	3
24	4	5	5	4	4	5
25	3	5	5	5	3	5
26	2	2	3	4	2	3
27	4	3	5	4	5	4
28	3	3	2	5	2	5
29	3	3	5	4	5	5
30	4	3	5	4	2	5

31	4	2	5	4	5	4
32	3	2	2	3	4	2
33	5	4	4	5	4	3
34	3	3	4	4	2	2
35	4	3	4	2	2	5
36	3	4	4	3	3	3
37	4	5	5	5	4	5
38	3	5	5	4	3	4
39	3	3	3	3	2	3
40	4	3	5	4	3	3
41	4	3	4	5	4	5
42	3	5	5	4	2	2
43	4	3	5	4	5	5
44	2	2	2	4	2	4
45	3	4	4	3	5	3
46	5	4	5	4	2	5
47	4	2	4	4	5	2
48	3	3	4	4	2	5
49	4	2	4	2	2	3
50	4	5	5	4	4	5
51	5	3	5	5	3	5
52	3	2	3	4	4	2
53	2	2	5	2	2	4
54	2	3	4	4	3	5
55	3	5	5	4	4	5
56	3	2	5	4	4	3
57	4	2	5	4	2	4
58	2	4	4	3	5	3
59	5	4	5	4	4	3
60	3	4	5	4	3	2
61	5	4	3	5	5	4

Jawaban Responden

Variabel Y : Kualitas Produk Usaha Mikro

No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18
1	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5
2	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5
4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5
5	5	3	2	5	5	3	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	4	5
6	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
7	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5
8	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4
9	5	4	5	2	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5
10	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4
11	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
12	4	5	3	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
13	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5
14	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
15	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5

16	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5
17	5	3	2	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
18	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
19	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	5	3	4	4	5
20	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	2	5	3	3	4	4
21	2	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5
22	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
23	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
24	4	5	3	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5
25	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5
26	3	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
27	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	5	5	5
28	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
29	3	3	2	5	1	3	5	4	5	4	5	2	3	4	2	4	4	5
30	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
31	5	2	1	4	2	3	3	5	4	3	5	4	2	5	3	4	4	4
32	4	4	4	2	4	3	5	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
33	1	1	5	4	3	4	5	4	3	3	5	4	3	5	2	4	3	5
34	3	5	4	3	3	3	5	2	3	5	4	5	5	3	5	2	5	4
35	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5

36	4	5	3	2	5	3	5	2	5	5	4	2	3	4	4	4	4	5
37	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	5	5	3	3	3	4	2
38	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
39	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	5	4	2	5	5	5
40	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5
41	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
42	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
43	5	4	4	4	4	2	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5
44	3	2	3	3	3	2	5	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4
45	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	5
46	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
47	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
48	4	3	3	2	5	3	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
49	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	3	3	4	2	4	5
50	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
51	3	3	4	2	5	5	4	2	3	3	2	3	5	2	4	5	5	5
52	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5
53	3	3	2	5	4	3	3	2	3	4	5	2	5	4	5	4	4	5
54	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
55	2	4	2	3	3	2	3	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5

56	4	4	3	4	4	2	5	2	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4
57	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5
58	3	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
59	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
60	4	5	4	2	4	2	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
61	3	4	4	2	4	2	3	5	4	3	5	3	3	2	4	3	2	2

Lampiran 3: Hasil Olah data SPSS

Hasil Uji Validitas X: Labelisasi Halal

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.167	.287 [*]	.384 [*]	.364 [*]	.109	.617 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.198	.025	.002	.004	.404	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61
Y2	Pearson Correlation	.167	1	.362 ^{**}	.221	.137	.224	.591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.198		.004	.087	.291	.083	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61
Y3	Pearson Correlation	.287 [*]	.362 ^{**}	1	.118	.177	.290 [*]	.598 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.025	.004		.367	.173	.024	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61
Y4	Pearson Correlation	.384 ^{**}	.221	.118	1	.247	.395 [*]	.629 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.087	.367		.055	.002	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61
Y5	Pearson Correlation	.364 ^{**}	.137	.177	.247	1	.050	.584 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.291	.173	.055		.702	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61

Y6	Pearson Correlation	.109	.224	.290 [*]	.395 [*]	.050	1	.585 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.404	.083	.024	.002	.702		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61
TO TA L	Pearson Correlation	.617 ^{**}	.591 ^{**}	.598 ^{**}	.629 [*]	.584 [*]	.585 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Y11	Pearson Correlation	.183	.135	.061	.375**	.371**	-.056	-.056	.465**	.211	-.136	1	-.168	.002	.566**	.016	.101	.003	.218	.401**
	Sig. (2-tailed)	.158	.299	.639	.003	.003	.670	.670	.000	.102	.295		.195	.985	.000	.903	.439	.982	.091	.001
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y12	Pearson Correlation	.167	.429**	.388**	.143	-.041	.302*	.392**	.185	.018	.452**	-.168	1	.144	.131	.245	-.106	.092	-.105	.454**
	Sig. (2-tailed)	.197	.001	.002	.273	.755	.018	.002	.153	.889	.000	.195		.269	.313	.057	.417	.479	.421	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y13	Pearson Correlation	.218	.306*	.115	.123	.310*	.098	.224	-.006	.122	.227	.002	.144	1	-.075	.401**	.179	.420**	.156	.466**
	Sig. (2-tailed)	.091	.016	.378	.346	.015	.451	.083	.965	.349	.079	.985	.269		.568	.001	.168	.001	.230	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y14	Pearson Correlation	.188	.064	.141	.353**	.243	.117	.040	.508**	-.015	.022	.566**	.131	-.075	1	-.200	.279*	.030	.385**	.449**

Y18	Pearson Correlation	.302*	-.021	.051	.217	.330**	.161	.106	.069	.243	-.028	.218	-.105	.156	.385**	.111	.517**	.228	1	.434**
	Sig. (2-tailed)	.018	.870	.698	.093	.009	.216	.418	.597	.060	.829	.091	.421	.230	.002	.394	.000	.077		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TOTAL	Pearson Correlation	.514**	.556**	.551**	.532**	.573**	.428**	.465**	.385**	.408**	.438**	.401**	.454**	.466**	.449**	.458**	.379**	.479**	.434**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																				

Hasil Uji Reabilitas Variabel X : Labelisasi Halal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	19.0984	8.990	.420	.569
X2	19.3770	8.839	.346	.595
X3	18.3934	9.209	.406	.575
X4	18.8197	9.117	.455	.561
X5	19.1803	8.617	.292	.624
X6	18.8197	8.750	.317	.608

Hasil Uji Reabilitas Variabel Y : Kualitas Produk Usaha Mikro

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	18

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	145.0820	186.810	.463	.708
Y2	145.1639	186.273	.510	.707
Y3	145.1803	184.384	.497	.705
Y4	145.1475	184.928	.477	.706
Y5	145.0656	184.896	.526	.705
Y6	145.6066	188.909	.372	.712
Y7	144.4918	191.021	.426	.714
Y8	145.4426	189.817	.325	.714
Y9	145.0328	191.766	.366	.715
Y10	145.1639	191.539	.398	.715
Y11	144.8525	191.061	.353	.715
Y12	145.0328	188.966	.403	.712
Y13	144.8852	189.003	.417	.712
Y14	144.9016	189.890	.402	.713
Y15	145.0656	188.196	.403	.711
Y16	145.1967	192.427	.336	.716
Y17	144.8852	190.503	.440	.713
Y18	144.4590	191.986	.397	.715
TOTAL	74.5902	49.846	1.000	.786

Uji Hasil Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.254	1.214		57.044	.000
	Labelisasi Hala X	.235	.053	.501	4.445	.000
a.	Dependen	Variabel : Kualitas Produk Usaha Mikro				

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.254	1.214		57.044	.000
	Labelisasi Halal X	.235	.053	.501	4.445	.000
a.	Dependen	Variabel : Kualitas Produk Usaha Mikro				

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.238	1.41451
a. Predictors:		(Constant) labelisasi halal		



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: 145/In.34/FS.02/PP.00.9/03/2024

Pada hari ini Kamis Tanggal 14 Bulan 03 Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Suci Carmelia Sari / 20681054
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah 'Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisis Kebijakan Pemerintahan Labelisasi Halal Pada Produk Penjualan Dalam UMKM Di Kabupaten Musi Rawas Utara

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:

Moderator : Ilham Fajar
 Penguji I : Noprizal, M.A.
 Penguji II : Andriko, M.E.Sy

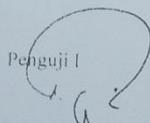
Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

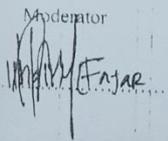
1. Perbaikan kata yang terdapat pada Judul Penelitian, Serta tata
Bahasa perlu di perbaiki
2. Pahami Kebijakan apa yang akan di analisa, Serta Cantumkan pada Lato
belakang
3. Terdapat Tidak terdapat Teori yang berkaitan dengan Penelitian
4. Konsistensi Data dan Keverensi yang Sesuai / Perlu disesuaikan
Serta Konsistensi dalam Penulisan
5. Tipo yang Masih banyak
- 6.

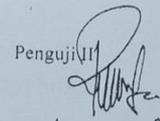
Dengan berbagai catatan, tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 28 bulan Maret tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Maret 2024

Penguji I

Noprizal, M.A.
 NIP. 197711052009011007

Moderator

Ilham Fajar

Penguji II

Andriko, M.E.Sy
 NIP. 198901012019032014

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua penguji.



DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor : 951/In.34/FS/PP.00.9/04/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

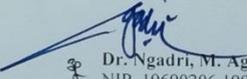
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag. NIP. 19771105 200901 1 007
2. Andriko, M.E., Sy NIP. 19890101 201903 1 019
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Suci Carmelia Sari
NIM : 20681054
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kebijakan Pemerintah melalui Labelisasi Halal terhadap Produk UMKM di Kabupaten Musi Rawas Utara
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 04 April 2024
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sei@iaicurup.ac.id

Nomor : 22/In.34/FS/PP.00.9/06/2024
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Curup, 19 Juni 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu (DPMPPTSP) Kabupaten Musi Rawas Utara

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Suci Carmelia Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 20681054
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Pemerintah melalui Labelisasi Halal terhadap Produk UMKM di kabupaten Musi Rawas Utara
Waktu Penelitian : 19 Juni s.d 19 September 2024
Tempat Penelitian : Kabupaten Musi Rawas Utara

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI

Jl. Simpang Plasma Komplek Perkantoran, KM. 85 Kel. Muara Rupit, Kecamatan Rupit (31654)
Telp/Fax: 07334100044 Email: Disperindagkopmru@gmail.com
MUARA RUPIT

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 800/ 405 /Disperindagkop/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara :

Nama : Kodri, SE.M.AP
NIP : 19740121 199703 1 005
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I (IV.a)
Jabatan : Kepala Dinas
Unit Kerja : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara

Menerangkan :

Nama : Suci Karmelia Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 20681054
Program Study : Ekonomi Syariah (ES)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh kebijakan pemerintah melalui labelitas halal terhadap produk UMKM di kabupaen Musi Rawas Utara
Waktu penelitian : 19 Juni 2024 s.d 19 september 2024.
Tempat penelitian : Disperindagkop Kab. Musi Rawas Utara.

Berdasarkan surat nomor : 526/In.34/FS/PP.00.9/06/2024 lampiran Proposal dan Instrumen perihal Rekomendasi izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan ini Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi memberi izin atas nama tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Perindustrian,
Perdagangan dan Koperasi
Kabupaten Musi Rawas Utara
Sekretaris



DEVIE SEFTIAYANTI, S.Sos.M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19800914 200604 2 013



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI

Jl. Simpang Plasma Komplek Perkantoran, KM. 85 Kel. Muara Rupit, Kecamatan Rupit (31654)

Telp/Fax: 07334100044 Email: Disperindagkopmru@gmail.com

MUARA RUPIT

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800/ 407 /Disperindagkop/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara :

Nama : Kodri, SE.M.AP
NIP : 19740121 199703 1 005
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I (IV.a)
Jabatan : Kepala Dinas
Unit Kerja : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara

Menerangkan :

Nama : Suci Karmelia Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 20681054
Program Study : Ekonomi Syariah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh kebijakan pemerintah melalui labelitas halal terhadap produk UMKM di kabupaen Musi Rawas Utara
Waktu penelitian : 19 Juni 2024 s.d 19 september 2024.
Tempat penelitian : Disperindagkop Kab. Musi Rawas Utara.

Berdasarkan surat nomor : 526/In.34/FS/PP.00.9/06/2024 lampiran Proposal dan Instrumen perihal Rekomendasi izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan ini Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi memberi surat keterangan selesai penelitian atas nama tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas Perindustrian,
Perdagangan dan Koperasi
Kabupaten Musi Rawas Utara

KODRI, SE. M.AP
Pembina Tk.I (IV/a)
NIP. 19740121 199703 1 005

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**











